PT MAHAKA MEDIA TBK.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9
6.	Informasi Keuangan Entitas Induk	79

MAHAKA MEDIA
beyond media creation

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
PT MAHAKA MEDIA TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Adrian Syarkawie
   Alamat Kantor : Sahid Office Boutique Blok G
   Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta 10220
   Alamat Domisili : Jl. Cendana 5 No. 2 RT. 002/006 Jaka Sampurna
   Bekasi
   Nomor Telepon : (021) 51401655
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ahmad Aditya
   Alamat Kantor : Sahid Office Boutique Blok G
   Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta 10220
   Alamat Domisili : Jl Perum Buncit Indah E/2 RT.004/RW.006
   Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta
   Nomor Telepon : (021) 51401655
   Jabatan : Direktur Independen

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2019

Direktur Utama	Direktur Independen
Adrian Syarkawie	**Ahmad Aditya**

METERAI TEMPEL
1012FAFF550719784
6000
ENAM RIBU RUPIAH

WWW.MAHAKAMEDIA.COM

MAZARS

No. 00140/2.1011/AU.1/05/0101-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mahaka Media Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

MAZARS

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari usahanya dan mencatat saldo defisit bersih sebesar Rp 120.343.672.055 pada tanggal 31 Desember 2018. Catatan tersebut mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntasi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik

Aria Kanaka
No. AP: 0101

27 Maret 2019

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2h,2r, 5,32,35	36.153.782.594	47.561.973.397
Piutang usaha	2f,2h,35		
Pihak berelasi	2g,6,31	6.895.187.401	3.741.201.806
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	14,22	62.755.509.296	78.924.910.998
Aset keuangan lancar lainnya	2h,7,35	4.364.133.113	2.658.183.503
Persediaan - bersih	2i,8,22	6.871.610.040	4.666.523.931
Uang muka	9	5.067.376.763	3.224.401.745
Pajak dan biaya dibayar di muka	2j,10	8.947.389.339	8.654.856.823
Jumlah Aset Lancar		131.054.988.546	149.432.052.203
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada efek ekuitas	2h,2k,11,15,35	246.861.421.676	130.259.144.367
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,31,35	53.023.617.701	55.692.054.776
Aset pajak tangguhan	2s,30	21.041.182.387	15.599.305.188
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m, 12,14,22	34.237.885.534	40.083.739.716
Aset takberwujud	2n,13	27.990.938.723	31.796.634.843
Aset lain-lain	2h,35	4.135.241.522	5.363.065.963
Jumlah Aset Tidak Lancar		387.290.287.543	278.793.944.853
JUMLAH ASET		**518.345.276.089**	**428.225.997.056**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2h,14,35	11.766.973.043	10.999.242.554
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	2h,2p,15,35	11.274.826.710	-
Utang usaha	2h,16,35		
Pihak berelasi	2g,31	24.845.564.187	21.523.413.902
Pihak ketiga	2r,32	23.682.046.353	29.286.265.030
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h,17,35	56.776.416.746	47.237.001.961
Biaya masih harus dibayar	2h,2v,18,35	8.410.353.485	7.531.225.876
Utang dividen	2h,19,35	441.000.000	-
Utang pajak	2s,20,30	26.744.788.841	24.528.852.561
Pendapatan diterima di muka	2q,21,39	18.156.038.043	17.140.003.176
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2h,22,35	6.000.000.000	8.228.115.482
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		188.098.007.408	166.474.120.542
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2h,17,35	1.571.599.710	371.131.768
Utang pihak berelasi	2g,2h,31,35	24.387.826.441	31.433.060.168
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2o,29	39.738.232.970	40.890.038.409
Liabilitas pajak tangguhan	2s,30	-	209.344.508
Pendapatan diterima di muka	2q,21,39	15.810.394.268	18.503.715.137
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2h,22,35	47.684.810.693	50.624.267.612
Uang jaminan dari pelanggan	2h,35	1.065.953.950	957.311.551
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		130.258.818.032	142.988.869.153
Jumlah Liabilitas		318.356.825.440	309.462.989.695

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.755.125.000 saham	24	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - bersih	2d,25	(163.623.432.582)	(163.623.432.582)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual	2h,11	211.637.991.510	94.651.111.510
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	24	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya		(120.782.384.560)	(103.083.631.268)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		203.183.386.873	103.895.260.165
Kepentingan nonpengendali	2d,23	(3.194.936.224)	14.867.747.196
Jumlah Ekuitas		199.988.450.649	118.763.007.361
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**518.345.276.089**	**428.225.997.056**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENJUALAN BERSIH	2g,2q,26,31	212.841.846.116	267.932.542.391
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,2n,27	(118.882.152.766)	(134.122.652.236)
LABA KOTOR		93.959.693.350	133.809.890.155
Beban penjualan	2q,28	(7.566.177.324)	(7.253.292.651)
Beban umum dan administrasi	2l,2n,2o,2q, 12,28,29	(124.049.656.792)	(135.503.850.796)
Pendapatan dividen	11	539.906.492	3.185.150.600
Laba atas pelepasan investasi	2d,4	7.386.730.329	2.440.183.473
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2r	(210.474.764)	140.127.391
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k,11	(450.556.258)	54.758.133
Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap	2l,12	(1.313.105.132)	(346.800.417)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2f,6	(1.323.089.534)	(7.292.696.407)
Pendapatan keuangan	2q	739.018.620	741.705.184
Beban keuangan	14,15,17,22	(9.466.907.654)	(9.902.888.141)
Pemulihan (beban) penyisihan penurunan nilai persediaan	2i,8	(595.909.237)	259.039.387
Beban penyisihan penurunan nilai goodwill	2m	-	(6.655.590.337)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q	1.022.868.083	(4.568.953.158)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(41.327.659.821)	(30.893.217.584)
PAJAK PENGHASILAN	2s,30	5.155.170.502	(4.391.220.685)
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		(36.172.489.319)	(35.284.438.269)
PENYESUAIAN PROFORMA	2d,4	-	(1.715.194.196)
RUGI TAHUN BERJALAN		(36.172.489.319)	(36.999.632.465)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
RUGI TAHUN BERJALAN		(36.172.489.319)	(36.999.632.465)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Penyesuaian nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2k,11	116.986.880.000	25.133.900.000
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2o,29	3.012.538.757	(544.015.101)
- Pajak penghasilan terkait	2s,30	(673.317.948)	99.425.936
- Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi	2k,11	65.953.567	2.439.985
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		119.392.054.376	24.691.750.820
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**83.219.565.057**	**(12.307.881.645)**
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		(19.602.781.732)	(27.782.634.936)
Kepentingan nonpengendali	2d,23	(16.569.707.587)	(9.216.997.529)
RUGI TAHUN BERJALAN		**(36.172.489.319)**	**(36.999.632.465)**
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		99.288.126.708	(3.422.551.055)
Kepentingan nonpengendali	2d,23	(16.068.561.651)	(8.885.330.590)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**83.219.565.057**	**(12.307.881.645)**
RUGI PER SAHAM DASAR DARI RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,36	**(7,12)**	**(10,08)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kepemilikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	Modal Proforma	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2016	275.512.500.000	(139.145.830.235)	69.517.211.510	(8.985.940)	6.393.938.268	438.712.505	(74.527.180.213)	138.180.365.895	27.583.003.798	165.763.369.693
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	-	-	(231.281.927)	(231.281.927)
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	-	-	3.332.000.000	3.332.000.000
Pelepasan entitas anak (Catatan 4 dan 23)	-	(18.000.726.027)	-	8.985.940	-	-	-	(17.991.740.087)	(6.932.168.201)	(24.923.908.288)
Akuisisi entitas anak (Catatan 4 dan 23)	-	(6.476.876.320)	-	-	(8.109.132.464)	-	-	(14.586.008.784)	1.524.116	(14.584.484.668)
Penyesuaian proforma	-	-	-	-	1.715.194.196	-	-	1.715.194.196	-	1.715.194.196
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	25.133.900.000	-	-	-	(28.556.451.055)	(3.422.551.055)	(8.885.330.590)	(12.307.881.645)
Saldo, 31 Desember 2017	**275.512.500.000**	**(163.623.432.582)**	**94.651.111.510**	**-**	**-**	**438.712.505**	**(103.083.631.268)**	**103.895.260.165**	**14.867.747.196**	**118.763.007.361**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kepemilikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2017	275.512.500.000	(163.623.432.582)	94.651.111.510	438.712.505	(103.083.631.268)	103.895.260.165	14.867.747.196	118.763.007.361
Pembayaran divided kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	(490.000.000)	(490.000.000)
Pelepasan entitas anak (Catatan 4 dan 23)	-	-	-	-	-	-	(1.504.121.769)	(1.504.121.769)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	116.986.880.000	-	(17.698.753.292)	99.288.126.708	(16.068.561.651)	83.219.565.057
Saldo, 31 Desember 2018	**275.512.500.000**	**(163.623.432.582)**	**211.637.991.510**	**438.712.505**	**(120.782.384.560)**	**203.183.386.873**	**(3.194.936.224)**	**199.988.450.649**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	225.041.954.740	247.820.325.922
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(124.263.976.818)	(115.582.794.245)
Direksi dan karyawan	(116.768.668.967)	(131.569.126.291)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(15.990.691.045)	668.405.386
Pembayaran beban keuangan	(8.874.144.899)	(9.902.888.141)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.259.750.146)	(1.662.633.685)
Penerimaaan pendapatan keuangan	739.018.620	741.705.184
Kegiatan operasional lainnya	3.503.329.337	(2.909.004.743)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(21.882.238.133)	(13.064.415.999)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan aset keuangan tersedia untuk dijual	539.906.492	3.609.406.885
Hasil penjualan aset tetap	359.633.160	487.950.000
Pembelian aset tetap	(2.175.271.897)	(4.826.500.114)
Pelepasan investasi pada entitas anak dan asosiasi setelah dikurangi kas entitas anak yang dilepas	(470.872.357)	5.070.394.629
Penambahan aset takberwujud	(465.164.000)	(374.208.707)
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(8.000.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.211.768.602)	(4.032.957.307)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	11.758.062.091	-
Penambahan liabilitas keuangan lainnya	9.200.000.000	14.025.615.850
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(809.402.210)	-
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	767.730.489	(3.237.669.263)
Pembayaran (penambahan) utang pihak berelasi	(2.066.341.270)	(16.977.098.447)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5.167.572.401)	(2.300.000.100)
Pembayaran utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	(483.235.381)	-
Penambahan (pembayaran) piutang pihak berelasi	(464.425.386)	31.709.856.080
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(49.000.000)	(231.281.927)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.685.815.932	22.989.422.193
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.408.190.803)	5.892.048.887
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.561.973.397	41.669.924.510
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**36.153.782.594**	**47.561.973.397**

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Media Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk. berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 19 Desember 1992 dalam Surat No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 17 Juni 2015 oleh Zulkifli Harahap, S.H. sehubungan dengan perubahan anggaran dasar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0943130 tanggal 18 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usahanya dalam bidang penerbitan dan percetakan pers dan non pers, termasuk perfilman, periklanan dan informasi multimedia.

Kantor Perusahaan terletak di Sahid Office Boutique Blok G, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 86, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media sebagai entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 1.500 per saham.

Pencatatan Saham di Bursa

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25,2 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 64 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 67,5 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 133.312.500.000, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara 50% atau lebih sebagai berikut:

				Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
Kepemilikan langsung							
PT Republika Media Mandiri	Penerbitan pers	Jakarta	2004	91,91	91,91	95.623.369.508	99.293.503.498
PT Gamma Investa Lestari	Pengelolaan gedung	Jakarta	2006	99,98	99,98	38.856.906.694	41.364.746.972
PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran televisi	Jakarta	2005	50,00	50,00	35.079.579.594	57.926.210.993
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	*Event organizer*	Jakarta	2007	80,00	80,00	12.006.684.415	13.269.588.078
PT Media Golfindo	Penerbitan pers	Jakarta	2000	-	100,00	-	4.072.106.474
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	Penerbitan pers	Jakarta	2008	-	80,06	-	45.930.187

1. UMUM (Lanjutan)

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan 2018 %	Persentase Kepemilikan 2017 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 2018 Rp	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 2017 Rp
Kepemilikan tidak langsung							
PT Pustaka Abdi Bangsa	Percetakan dan perdagangan buku	Jakarta	2003	51,00	51,00	24.311.780.900	22.750.046.386
PT Republika Media Visual	Penyiaran televisi	Jakarta	2010****)	73,53	73,53	2.812.479.710	14.677.588.301
PT Republika Grafika	Percetakan dan perdangan umum	Jakarta	**)	82,72	82,72	230.100.000	230.100.000
PT Cahaya Republika	Percetakan dan perdagangan umum	Jakarta	**)	82,72	82,72	212.600.000	212.600.000
PT Metromakmur Sejahtera	Penerbitan pers	Jakarta	2007 *)	-	79,26	-	45.930.187
PT Artika Kreasi Mediatama	Penerbitan pers	Jakarta	2000 *)	-	64,05	-	-

*) Tidak beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Februari 2010
**) Tidak beroperasi secara komersial sejak tanggal 31 Desember 2015
***) Belum beroperasi secara komersial
****) Tidak beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Januari 2018

Entitas anak

PT Republika Media Mandiri

PT Republika Media Mandiri ("RMM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soegeng Santosa, S.H., No. 1, tanggal 2 Maret 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-14186.HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Juni 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 Tambahan No. 8374 tanggal 3 September 2004. Anggaran Dasar RMM telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Mei 2013 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan pengurus RMM. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-25972 tanggal 26 Juni 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMM menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers surat kabar dengan nama "Republika".

PT Gamma Investa Lestari

PT Gamma Investa Lestari ("GIL") didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2000 berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi., No. 114. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-4003.HT.01.01.TH2001 tanggal 5 April 2001, dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 2001. Anggaran Dasar GIL telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 26 April 2011 yang dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar dan disetor penuh serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-25050.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan GIL adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Saat ini GIL mengelola sarana olah raga berupa Komplek Bola Basket (Kelapa Gading International Basket Ball Complex) yang disingkat BBC (Basket Ball Complex) atau nama populernya "Mahaka Square", yang berada di lahan seluas 26.215 m^2 yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias, Blok HF-3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Danapati Abinaya Investama

PT Danapati Abinaya Investama ("DAI") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 7 tanggal 1 April 1998. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No. C2-11223.HT.01.01.TH.98 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 Tambahan No. 7787 tanggal 19 November 1999. Anggaran Dasar DAI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 2 tanggal 9 Oktober 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-96048.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama DAI adalah berusaha dalam bidang penyelenggaraan siaran televisi, pembuatan film program televisi, redistribusi program televisi, industri televisi dan pemasaran program televisi baik lokal maupun internasional dengan nama "Jak TV".

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika ("KAM") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., No. 25 tanggal 23 April 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-05591 HR.01.01-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007. Anggaran Dasar KAM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., No. 40 tanggal 28 April 2010 sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor penuh dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-06889 tanggal 27 Februari 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama KAM adalah menjalankan usaha di bidang periklanan, promosi, pemasaran, reklame dan *event organizer* dengan nama "Alive!".

PT Media Golfindo

PT Media Golfindo ("MG") didirikan berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 6 tanggal 1 Desember 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No. C-22708.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 November 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 Tambahan No. 11166 tanggal 9 November 2004. Anggaran Dasar MG telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-55573.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MG menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers majalah "*Golf Digest*". Pada bulan Maret 2018, MG telah menghentikan kegiatan penerbitan majalah "*Golf Digest*" dan aktivitas utama MG saat ini adalah penyelenggaraan *event*.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melepas kepemilikan atas MG kepada pihak ketiga (Catatan 4).

1. UMUM (Lanjutan)

PT Adhara Dhanapa Mahardhika

PT Adhara Dhanapa Mahardhika ("ADM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H., No. 15 tanggal 14 Juni 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-07537.HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juli 2007. Anggaran Dasar ADM telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 2009 sehubungan dengan pengalihan saham, perubahan susunan pengurus dan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-27672.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 22 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ADM menjalankan usahanya dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melepas kepemilikan atas ADM kepada pihak ketiga (Catatan 4).

PT Pustaka Abdi Bangsa

PT Pustaka Abdi Bangsa ("PAB") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 6 tanggal 19 Juni 2003. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-02734.HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 Februari 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 4300 tanggal 7 Mei 2004. Anggaran Dasar PAB telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 4 tanggal 6 Agustus 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-55674.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008. PAB merupakan entitas anak PT Republika Media Mandiri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PAB menjalankan usaha dalam bidang penerbitan buku dengan nama "Penerbit Republika" dan perdagangan.

PT Republika Media Visual

PT Republika Media Visual ("RMV") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 17 tanggal 28 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-59838.AH.01.01 tanggal 8 Desember 2009. Anggaran Dasar RMV telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 11 tanggal 22 Desember 2010 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10.14754 tanggal 18 Mei 2011. RMV merupakan entitas anak PT Republika Media Mandiri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama RMV adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perfilman dan perekaman video meliputi perekaman dan produksi film, ekspor dan impor film dan video, studio film, persewaan lokasi dan peralatan film, perdagangan peralatan film, termasuk pula film iklan, jasa pembuatan film, laboratorium film, jasa peredaran film dan pembuatan film program televisi dengan nama "Alif TV". RMV telah menghentikan kegiatan operasi secara komersial efektif pada bulan Januari 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Republika Grafika

PT Republika Grafika ("RG") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 18 tanggal 29 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60293.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Desember 2009. RG merupakan entitas anak PT Republika Media Mandiri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RG menjalankan usaha dalam bidang percetakan dan perdagangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2018, RG masih belum beroperasi secara komersial.

PT Cahaya Republika

PT Cahaya Republika ("CR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 19 tanggal 29 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-63398.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Desember 2009. CR merupakan entitas anak PT Republika Media Mandiri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, CR menjalankan usaha dalam bidang penerbitan, percetakan dan perdagangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2018, CR masih belum beroperasi secara komersial.

PT Metromakmur Sejahtera

PT Metromakmur Sejahtera ("MS") didirikan berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., No. 21 tanggal 3 Agustus 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-10178.HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar MS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., No. 4 tanggal 7 Januari 2008 sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham serta peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor MS dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-12630.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 14 Maret 2008. MS merupakan entitas anak PT Adhara Dhanapa Mahardhika.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MS menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers majalah "Parents". Pada tanggal 31 Desember 2015, MS sudah tidak beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melepas kepemilikan atas ADM kepada pihak ketiga (Catatan 4).

PT Artika Kreasi Mediatama

PT Artika Kreasi Mediatama ("AKM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Helmy Panuh, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2000. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-23480.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 9195 tanggal 23 Agustus 2002. Anggaran Dasar AKM telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2008 sehubungan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-63509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008. AKM merupakan entitas anak PT Adhara Dhanapa Mahardhika.

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, AKM menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers majalah "A+". Pada bulan Februari 2010, AKM telah menghentikan kegiatan penerbitan majalah "A+" dan telah menghentikan operasi komersialnya.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melepas kepemilikan atas ADM kepada pihak ketiga (Catatan 4).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawi
Komisaris	- Harry Zulnardy	Direktur Independen	- Ahmad Aditya
Komisaris Independen	- Harry Danui		

Susunan komite audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Ketua	Harry Danui	Harry Danui
Anggota	Adi Pamungkas Daskian	Palgunadi Tatit Setyawan
Anggota	Zaki Zulfikar	Krisna Wijaya
Sekretaris Perusahaan	S. Pramudityo Anggoro	S. Pramudityo Anggoro

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Grup pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komisaris	1.155.893.750	1.436.349.510
Direksi	6.135.906.679	7.099.700.250
Jumlah	**7.291.800.429**	**8.536.049.760**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai masing-masing 721 dan 749 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas”

  Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasikan sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahun 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham 50% atau lebih dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *item* non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi efek ekuitas tertentu yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang dimaksudkan untuk dimiliki untuk waktu yang tidak terbatas, yang mungkin dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah terjadi penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan membatalkan pengakuan dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, biaya masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali, utang dividen dan uang jaminan dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:
- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (*First in first out - FIFO*)".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil reviu atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Investasi pada Efek Ekuitas

Investasi pada efek ekuitas terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual dan kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan di entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:
(a) jika investasi menjadi entitas anak.
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai keadaan disesuaikan secara prospektif. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
a) Dijual; atau
b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Hak pengelolaan bangunan yang dimiliki Entitas Anak yaitu hak pengelolaan pusat perbelanjaan selama 25 tahun yang akan berakhir pada tahun 2030.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Hak pengelolaan bangunan dinyatakan sebesar biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh hak pengelolaan dan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus dan diamortisasi selama 25 tahun, yaitu selama jangka waktu pengelolaan.

o. Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

p. Utang Penjualan Efek dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban repo sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Beban bunga yang belum direalisasi, yang merupakan selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati, diakui sebagai beban sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang diserahkan tetap diakui sebagai investasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan pendapatan dari transaksi penjualan iklan dan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran kontrak iklan dan jasa yang diterima di muka dicatat dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan dari transaksi sewa diakui pada saat manfaat diperoleh penyewa. Bagian pendapatan sewa yang akan diperoleh dalam waktu satu tahun diklasifikasi dan disajikan di liabilitas jangka pendek sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	2018	2017
$AS 1	14.481	13.548

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak final

Efektif 1 Juli 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak tertentu (tidak termasuk Bentuk Usaha Tetap) dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4,8 miliar dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif 0,5%. Sebelumnya Grup menerapkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 dengan tarif 1%. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan waktu kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan waktu yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan waktu dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun “Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan”.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 2.755.125.000 saham pada tahun 2018 dan 2017.

u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntasi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ektensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan waktu yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan waktu tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. PELEPASAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

a. Akuisisi Entitas Anak

Tahun 2017

Akuisisi PT Gamma Investa Lestari (GIL)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 19 tanggal 19 Juni 2017. Perusahaan memperoleh 51.490.000 lembar saham (setara dengan 99,98%) kepemilikan GIL dari PT Entertainment Live Indonesia, entitas sepengendali, senilai Rp 26.000.000.000.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan sebesar Rp 26.000.000.000 dan nilai buku aset neto GIL sebesar Rp 7.999.273.973 pada tanggal transaksi sebesar Rp 18.000.726.027, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 25).

b. Pelepasan Entitas Anak dan Asosiasi

Tahun 2018

Pelepasan PT Adhara Dhanapa Mahardhika (ADM)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 27 tanggal 27 Juni 2018. Perusahaan melepas 83.327 lembar saham (setara dengan 30,06%) kepemilikan ADM kepada Yooky Tjahrial, pihak ketiga, serta 138.439 lembar saham (setara dengan 50,00%) kepemilikan ADM kepada Tovino Aviar, pihak ketiga, dengan harga keseluruhan sebesar Rp 176.137.938.

4. PELEPASAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI (Lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan sebesar Rp 176.137.938 dan nilai buku penyertaan saham ADM sebesar (Rp 6.063.141.598) pada tanggal transaksi sebesar Rp 6.239.279.536, diakui sebagai bagian dari "Laba atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pelepasan PT Media Golfindo (MG)

Berdasarkan Akta No. 25 oleh Zulkifli Harahap, S.H., tanggal 27 Juni 2018, ADM melepas 6.034.714 lembar saham (setara dengan 38,43%) kepemilikan MG kepada Tovino Afiar, pihak ketiga, Perusahaan melepas 7.852.153 lembar saham (setara dengan 50,00%) kepemilikan atas MG kepada Yooky Tjahrial, pihak ketiga, serta 1.817.438 lembar saham (setara dengan 11,57%) kepemilikan atas MG kepada Tovino Afiar, pihak ketiga, dengan harga keseluruhan sebesar Rp 475.000.000.

Selisih antara harga pengalihan sebesar Rp 475.000.000 dan nilai buku penyertaan saham MG sebesar (Rp 672.450.793) pada tanggal transaksi sebesar Rp 1.147.450.793, diakui sebagai bagian dari "Laba atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tahun 2017

Pelepasan PT Avabanindo Perkasa (AP)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 17 tanggal 19 Juni 2017. Perusahaan melepas 35.291 lembar saham (setara dengan 95,94%) kepemilikan AP kepada PT Beyond Media, pemegang saham, senilai Rp 29.100.000.000.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan sebesar Rp 29.100.000.000 dan nilai buku penyertaan saham AP sebesar Rp 35.576.876.320 pada tanggal transaksi sebesar Rp 6.476.876.320, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 25).

Pelepasan PT Radionet Cipta Karya (RCK)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2017. Perusahaan melepas 1.594.138 lembar saham (setara dengan 20,80%) kepemilikan RCK kepada PT Mahaka Radio Integra Tbk., pihak berelasi, senilai Rp 32.800.000.000.

Selisih antara harga pengalihan sebesar Rp 32.800.000.000 dan nilai buku investasi RCK sebesar Rp 30.359.816.527 pada tanggal transaksi sebesar Rp 2.440.183.473, diakui sebagai bagian dari "Laba atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas	422.481.682	295.559.691
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.565.107.419	5.500.654.527
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	4.386.897.551	14.064.938.577
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.327.246.514	4.323.846.797
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.414.724.427	2.395.589.647
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.352.741.331	765.983.891
PT Bank Permata Tbk.	2.185.474.230	1.594.865.775
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.766.748.981	90.991.598
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	743.520.050	114.869.709
PT Bank Bukopin Tbk.	640.800.423	3.674.107.914
PT Bank BNI Syariah	375.615.355	420.222.632
PT Bank Syariah Mandiri	323.307.509	433.668.940
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	320.151.642	620.933.255
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	166.809.862	317.117.074
PT Bank CIMB Niaga Syariah	149.060.746	-
PT Bank UOB Indonesia	64.523.556	64.747.676
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	57.830.362	28.708.712
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	54.416.086	1.502.029
PT Bank Mayapada Tbk.	17.624.666	17.884.091
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	6.894.687	2.300.520
PT Bank MNC Internasional Tbk.	-	1.325.988.227
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.	939.920.439	1.752.542.590
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	83.658.474	83.126.361
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	83.367.117	241.181.496
Jumlah bank	28.026.441.427	37.835.772.038
Deposito		
PT Bank Mayapada Tbk.	6.699.993.732	6.355.699.776
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.004.865.753	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	2.074.941.892
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.000.000.000
Jumlah deposito	7.704.859.485	9.430.641.668
Jumlah	**36.153.782.594**	**47.561.973.397**

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, akan jatuh tempo dalam waktu 1 bulan dan memperoleh bunga sebesar 4,75% - 7,50% per tahun pada tahun 2018 dan 2017. Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan jaminan.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 31):		
Sirkulasi dan iklan surat kabar	1.277.466.051	233.184.830
Penyiaran televisi	1.044.033.907	400.433.917
Program	140.100.000	142.500.000
Lain-lain	4.433.587.443	2.965.083.059
Jumlah pihak berelasi	6.895.187.401	3.741.201.806
Pihak ketiga:		
Sirkulasi dan iklan surat kabar	51.414.800.123	50.917.721.551
Penyiaran televisi	12.924.291.399	15.579.646.508
Program	7.893.191.476	17.354.697.907
Penerbitan	5.822.322.567	87.702.751
Sewa	1.105.514.748	688.560.140
Majalah	-	522.493.670
Lain-lain	7.306.108.113	18.686.570.669
Jumlah pihak ketiga	86.466.228.426	103.837.393.196
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(23.710.719.130)	(24.912.482.198)
Jumlah pihak ketiga - bersih	62.755.509.296	78.924.910.998
Jumlah piutang usaha - bersih	**69.650.696.697**	**82.666.112.804**

Rincian piutang berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 31):	6.895.187.401	3.741.201.806
Pihak ketiga:		
PT Elang Energi Mandiri	2.892.000.000	2.892.000.000
PT Indonic Tangerang Investment	3.616.071.459	-
Rumah Zakat Indonesia	1.933.059.064	176.000.000
PT Pertamina (Persero)	1.880.432.404	181.437.200
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	1.228.974.200	364.636.800
PT Activate Media Nusantara	985.677.000	-
PT Tiga Citra Cinema	955.954.546	-
PT Tuneup Digital Media	917.925.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	766.864.498	1.740.283.636
PT Prima Multi Perkasa	728.000.000	728.000.000
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata	720.732.585	720.732.585
PT Dharmapena Citra Media	695.853.520	1.009.528.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	670.227.250	22.480.168
TB. Amalia	651.475.175	609.947.700
PT Gramedia Asri Media	645.339.284	1.373.500.098
Lutfi Agency	619.457.083	1.238.914.166
Dompet Dhuafa Corpora	607.973.333	250.550.000
Yayasan Bhakti Tanoto	596.750.000	-
PT Astra Honda Motor	585.137.356	18.291.424
PT Lejel Home Shopping	575.107.226	5.297.505.692
PT Chandra Karya Furniture	573.065.001	44.165.001

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Yayasan Aksi Cepat Tanggap	546.343.383	229.416.000
PT Google Indonesia	536.112.740	405.133.156
BPJS Ketenagakerjaan	-	4.258.984.781
PT Shell Indonesia	-	2.221.001.292
Lain-lain	62.537.696.319	80.054.885.497
Jumlah pihak ketiga	86.466.228.426	103.837.393.196
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(23.710.719.130)	(24.912.482.198)
Jumlah pihak ketiga - bersih	62.755.509.296	78.924.910.998
Jumlah piutang usaha - bersih	**69.650.696.697**	**82.666.112.804**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi:		
Sampai dengan 30 hari	195.776.089	610.575.802
31 hari sampai 60 hari	73.375.000	283.909.154
61 hari sampai 90 hari	63.250.000	781.550.000
Lebih dari 90 hari	6.562.786.312	2.065.166.850
Jumlah pihak berelasi	6.895.187.401	3.741.201.806
Pihak ketiga:		
Sampai dengan 30 hari	15.612.723.059	20.376.959.228
31 hari sampai 60 hari	4.311.501.174	5.147.751.450
61 hari sampai 90 hari	2.906.965.641	2.870.736.840
Lebih dari 90 hari	63.635.038.552	75.441.945.678
Jumlah pihak ketiga	86.466.228.426	103.837.393.196
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(23.710.719.130)	(24.912.482.198)
Jumlah pihak ketiga - bersih	62.755.509.296	78.924.910.998
Jumlah piutang usaha - bersih	**69.650.696.697**	**82.666.112.804**

Piutang usaha PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika, entitas anak, sebesar Rp 4.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (Catatan 14).

Piutang usaha PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak, sebesar Rp 7.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Catatan 22).

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	24.912.482.198	17.619.785.791
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	1.323.089.534	7.292.696.407
Penghapusan piutang	(1.229.113.307)	-
Saldo awal entitas anak yang dijual	(1.295.739.295)	-
Saldo akhir tahun	**23.710.719.130**	**24.912.482.198**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2018 dan 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Koperasi Karyawan HU Republika	1.408.318.643	1.408.318.643
Piutang karyawan	427.144.350	818.096.204
PT Reactor Kreasi Indonesia	65.356.220	237.356.220
Lain-lain	2.463.313.900	194.412.436
Jumlah	**4.364.133.113**	**2.658.183.503**

Piutang kepada karyawan tidak dibebani bunga dan akan dilunasi secara cicilan melalui pemotongan langsung dari gaji karyawan yang bersangkutan.

8. PERSEDIAAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Buku	7.349.048.351	6.132.035.128
Gameboard	1.646.762.566	-
Kertas koran	554.029.191	556.302.429
Lain-lain	138.324.696	198.831.901
Jumlah	9.688.164.804	6.887.169.458
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(2.816.554.764)	(2.220.645.527)
Jumlah persediaan - bersih	**6.871.610.040**	**4.666.523.931**

8. PERSEDIAAN BERSIH (Lanjutan)

Persediaan program milik PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian. Manajemen DAI berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan usang atau rusak untuk menutupi penurunan nilai persediaan DAI.

Persediaan kertas koran dan buku milik PT Republika Media Mandiri (RMM), entitas anak, tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian. Manajemen RMM berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang atau rusak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan RMM.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mencadangkan kerugian atas keusangan persediaan buku senilai Rp 2.816.564.768 dan Rp 2.220.645.527. Pencadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan buku.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan buku dan gameboard adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	2.220.645.527	2.479.684.914
Perubahan selama tahun berjalan		
penambahan (pemulihan) penyisihan	595.909.237	(259.039.387)
Saldo akhir tahun	**2.816.554.764**	**2.220.645.527**

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Uang muka proyek	1.710.685.426	628.526.558
Uang muka produksi	248.483.600	436.674.049
Lain-lain	3.108.207.737	2.159.201.138
Jumlah	**5.067.376.763**	**3.224.401.745**

10. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pajak dibayar di muka:		
Pajak Pertambahan Nilai	7.547.736.353	5.835.340.227
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	142.627.090	130.852.685
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	473.888.891	434.861.117
Asuransi	277.408.444	244.041.343
Lain-lain	505.728.561	2.009.761.451
Jumlah	**8.947.389.339**	**8.654.856.823**

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Entitas asosiasi	10.859.741.676	11.244.344.367
Aset keuangan tersedia untuk dijual	236.001.680.000	119.014.800.000
Jumlah	**246.861.421.676**	**130.259.144.367**

Investasi pada entitas asosiasi

Rincian kepemilikan Grup pada masing-masing entitas asosiasi

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kepemilikan langsung		
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	29,30%
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	45,00%	45,00%
Kepemilikan tidak langsung melalui		
PT Republika Media Mandiri		
PT Republika Televisi	49,00%	49,00%

PT Emas Indonesia Duaribu

PT Emas Indonesia Duaribu ("EID") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Soehartono Adiwinoto, S.H., No. 19, tanggal 30 Maret 2000. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-04655.HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 3666 Tahun 2004 tanggal 16 April 2004. Anggaran Dasar EID telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 8 tanggal 16 September 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-90306.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, EID menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan dan penerbitan pers dengan nama "Harian Indonesia".

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika ("WKM") didirikan pada tanggal 13 Juli 2009 berdasarkan Akta No. 49 oleh DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., notaris di Jakarta. Akta pendirian WKM disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-47322.AH.01.01 tahun 2009, tanggal 2 Oktober 2009. Anggaran dasar WKM mengalami perubahan dengan Akta No. 11, tanggal 3 September 2013 dari DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan WKM menjadi di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, WKM menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan jasa. Kegiatan usaha WKM adalah pengelolaan *customer loyalty program* yang keanggotaannya diwujudkan dalam bentuk kartu pelanggan dengan nama "CardPlus".

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

PT Republika Televisi

PT Republika Televisi ("RT") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 09 tanggal 8 Maret 2012 di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-19507.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RT menjalankan usaha dalam bidang penyiaran televisi, perfilman dan perekaman video. Pada tanggal 31 Desember 2018, RT masih belum beroperasi secara komersial.

2018

	Biaya Perolehan	Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi: Saldo Awal	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir	Pelepasan	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung								
PT Emas Indonesia Duaribu	4.395.000.000	(406.786.372)	(999.366.404)	22.694.636	-	(1.383.458.140)	-	3.011.541.860
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	450.000.000	2.170.037.652	548.810.146	43.258.931	-	2.762.106.729	-	3.212.106.729
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Republika Media Mandiri:								
PT Republika Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	-	(263.906.913)	-	4.636.093.087
Jumlah	**9.745.000.000**	**1.499.344.367**	**(450.556.258)**	**65.953.567**	**-**	**1.114.741.676**	-	**10.859.741.676**

2017

	Biaya Perolehan	Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi: Saldo Awal	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir	Pelepasan	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung								
PT Radionet Cipta Karya	30.000.000.000	212.062.616	531.165.725	40.844.470	(424.256.285)	359.816.526	(30.359.816.526)	-
PT Emas Indonesia Duaribu	4.395.000.000	625.409.901	(1.017.419.740)	(14.776.533)	-	(406.786.372)	-	3.988.213.628
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	450.000.000	1.652.653.456	541.012.148	(23.627.952)	-	2.170.037.652	-	2.620.037.652
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Republika Media Mandiri:								
PT Republika Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	-	(263.906.913)	-	4.636.093.087
Jumlah	**39.745.000.000**	**2.226.219.060**	**54.758.133**	**2.439.985**	**(424.256.285)**	**1.859.160.893**	**(30.359.816.526)**	**11.244.344.367**

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah aset	14.159.958.426	15.095.515.742
Jumlah liabilitas	24.929.356.321	23.847.271.952
Liabilitas bersih	**(10.769.397.895)**	**(8.751.756.210)**
Jumlah pendapatan tahun berjalan	**19.921.569.364**	**66.568.865.134**
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**(2.191.228.736)**	**2.793.768.868**
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(2.017.641.684)**	**2.892.064.013**

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp (450.556.258) dan Rp 54.758.333.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh penerimaan dividen dari PT Radionet Cipta Karya sebesar Rp 424.256.285.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan melepas kepemilikan atas PT Radionet Cipta Karya (Catatan 4).

Aset keuangan tersedia untuk dijual

	Persentase Kepemilikan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Mahaka Radio Integra Tbk.	17,40%	235.801.680.000	118.814.800.000
PT Khasanah Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000
PT Inspirasi Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000
Jumlah		**236.001.680.000**	**119.014.800.000**

PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki 91.396.000 lembar saham MARI.

Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016, PT Mahaka Radio Integra Tbk., entitas asosiasi, memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Februari 2016, MARI melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000 yang seluruhnya merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh. Atas transaksi ini, kepemilikan Perusahaan atas MARI telah terdilusi dari 20,00% menjadi 17,40%.

Nilai wajar investasi pada MARI didasarkan pada kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasi pada Bursa Efek yang bersangkutan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan memperoleh penerimaan dividen dari MARI sebesar Rp 539.906.492 dan Rp 3.185.150.600.

Perusahaan mengakui kenaikan atas harga pasar saham MARI sebesar Rp 116.986.880.000 dan Rp 25.133.900.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

12. ASET TETAP

Mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pelepasan Entitas Anak	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	41.271.686.352	253.654.000	242.684.069		41.282.656.283
Peralatan dan perabot	129.015.478.788	2.639.117.897	16.361.016.415	(815.524.737)	114.478.055.533
Kendaraan	14.448.659.615	2.159.827.062	1.551.033.800	(170.400.000)	14.887.052.877
Mesin	18.286.360.980	-	-	-	18.286.360.980
Aset dalam penyelesaian	717.500.000	-	717.500.000	-	-
Jumlah	210.878.698.235	5.052.598.959	18.872.234.284	(985.924.737)	196.073.138.173
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	29.645.814.498	1.789.351.624	242.684.069	-	31.192.482.053
Peralatan dan perabot	111.420.954.003	5.180.820.236	14.959.712.283	(804.580.166)	100.837.481.790
Kendaraan	11.592.800.597	1.414.672.868	1.279.599.640	(120.527.095)	11.607.346.730
Mesin	18.135.389.421	62.552.645	-	-	18.197.942.066
Jumlah	170.794.958.519	8.447.397.373	16.481.995.992	(925.107.261)	161.835.252.639
Nilai buku	**40.083.739.716**				**34.237.885.534**

	2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pelepasan Entitas Anak	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	40.989.273.352	286.263.000	3.850.000	-	41.271.686.352
Peralatan dan perabot	178.358.117.213	2.991.100.399	21.110.000	(52.312.628.824)	129.015.478.788
Kendaraan	20.128.162.171	356.949.215	4.194.814.381	(1.841.637.390)	14.448.659.615
Mesin	18.286.360.980	-	-	-	18.286.360.980
Aset dalam penyelesaian	3.155.506.000	1.192.187.500	-	(3.630.193.500)	717.500.000
Jumlah	268.056.432.216	4.826.500.114	4.219.774.381	(57.784.459.714)	210.878.698.235
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	27.791.547.557	1.856.753.399	2.486.458	-	29.645.814.498
Peralatan dan perabot	141.877.730.320	8.435.428.680	18.690.000	(38.873.514.997)	111.420.954.003
Kendaraan	13.440.878.064	2.465.421.596	3.363.847.506	(949.651.557)	11.592.800.597
Mesin	17.976.961.774	158.427.647	-	-	18.135.389.421
Jumlah	201.087.117.715	12.916.031.322	3.385.023.964	(39.823.166.554)	170.794.958.519
Nilai buku	**66.969.314.501**				**40.083.739.716**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Harga jual	359.633.160	487.950.000
Nilai buku	(1.672.738.292)	(834.750.417)
Rugi penjualan	**(1.313.105.132)**	**(346.800.417)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 8.447.397.373 dan Rp 12.916.031.322 (Catatan 28).

Aset tetap berupa tanah dan bangunan serta kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dan PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak, masing-masing dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan rincian sebagai berikut (Catatan 14 dan 22):

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.		
Kendaraan	-	496.950.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.		
Tanah dan Bangunan	5.750.000.000	22.000.000.000
Jumlah	**5.750.000.000**	**22.496.950.000**

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 64.154.950.000 dan Rp 105.320.764.750 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Menurut pendapat manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembuatan sistem informasi yang dimiliki oleh Perusahaan, yang sampai dengan 31 Desember 2017 pekerjaannya sudah mencapai 90% penyelesaian.

Rincian nilai pertanggungan aset tetap berdasarkan jenis aset tetap dan nama perusahaan asuransi, yang semuanya pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bangunan dan prasarana		
PT Asuransi Bintang Tbk.	60.000.000.000	-
PT Tugu Insurance Brokers	-	60.000.000.000
PT Pan Pacific Insurance	-	1.000.000.000

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kendaraan		
PT Asuransi Umum BCA	3.283.500.000	-
PT Asuransi Astra Buana	2.840.000.000	4.978.000.000
PT Asuransi Central Asia	386.000.000	2.241.804.750
PT Dipo Star Finance	507.000.000	-
PT Pan Pacific Insurance	140.000.000	-
PT MNC Asuransi Indonesia	130.000.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	90.000.000	126.000.000
PT Chubb General Insurance Indonesia	9.450.000	150.000.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	-	690.000.000
PT Mandiri AXA General Insurance	-	424.960.000
Jumlah	**67.385.950.000**	**69.610.764.750**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud berupa hak pengelolaan bangunan dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Perolehan		
Saldo awal	93.914.956.636	93.540.747.929
Penambahan tahun berjalan	465.164.000	374.208.707
Saldo akhir	94.380.120.636	93.914.956.636
Akumulasi Amortisasi		
Saldo awal	(62.118.321.793)	(57.890.514.425)
Penambahan tahun berjalan	(4.270.860.120)	(4.227.807.368)
Saldo akhir	(66.389.181.913)	(62.118.321.793)
Nilai buku bersih	**27.990.938.723**	**31.796.634.843**

PT Gamma Investa Lestari (GIL), entitas anak, memiliki hak atas pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga yang dibangun di atas lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sistem Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer* (BOT) selama 25 tahun ditambah masa pembangunan 24 bulan. Hak pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga ini diperoleh GIL dari Yayasan Darma Bakti Mahaka dengan akta Perjanjian Kerja Sama No. 25 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Notaris Lily Harjati Soedewo SH., Notaris di Jakarta.

Pembangunan sarana olahraga tersebut sudah selesai dibangun dan telah serah terima pada tanggal 13 Mei 2005 antara Yayasan Darma Bakti Mahaka dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 15/AK/BPIII/2006 antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan GIL tanggal 24 Maret 2006, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyerahkan pengelolaan kepada GIL berupa tanah dan bangunan komplek Bola Basket Indonesia (Sport Mall) (sekarang Mahaka Square), Kelapa Gading di Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF 3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara dengan luas tanah 26.215 m2 dan luas bangunan 30.833 m2 dengan sewa pemanfaatan tanah dan bangunan sebesar Rp 60.000.000/tahun dan akan dievaluasi setiap tiga tahun dengan jangka waktu 25 tahun sejak serah terima bangunan Komplek Bola Basket Internasional (Sport Mall) dari Yayasan Darma Bakti Mahaka (13 Mei 2005 sd 13 Mei 2030).

Amortisasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.		
Perusahaan	4.947.760.141	4.722.202.362
KAM	2.794.000.000	1.450.591.320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
Perusahaan	4.025.212.902	4.826.448.872
Jumlah	**11.766.973.043**	**10.999.242.554**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.022/BA-OL/OPK-TCD/IV/2014 dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran dengan plafon kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai perputaran persediaan dan/atau piutang Perusahaan dan unit yang berada di bawahnya. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 April 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Notaris Meri Efda, S.H., No. 128 tanggal 16 Mei 2018, dan jatuh tempo pada 13 Mei 2019. Bunga atas fasilitas ini adalah 13,50% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 4.947.760.141 dan Rp 4.722.202.362.

Entitas anak

Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM), entitas anak, menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.036/BA-OL/OPK-TCD/7/2015 dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman KAM berupa fasilitas pinjaman kredit modal kerja rekening koran dengan plafon kredit sebesar Rp 3.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai proyek yang dikerjakan oleh KAM. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat No. B.066/SPPK/OPK/IX/2018 tanggal 4 September 2018 dan jatuh tempo pada 10 September 2019. Bunga atas fasilitas ini adalah 13,50% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha KAM serta tanah dan bangunan milik Perusahaan.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 2.794.000.000 dan Rp 1.450.591.320.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.06/KC-XIV/ADK/OL/12/2012 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran dan pinjaman kredit investasi dengan plafon masing-masing maksimal sebesar Rp 6.250.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang didapat oleh PT Pustaka Abdi Bangsa, PT Media Golfindo dan PT Avabanindo Perkasa, entitas anak. Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akad kredit. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat No. B./87/KC-XIV/ADK/OL/02/2019 tanggal 7 Februari 2019 dan jatuh tempo pada 7 Februari 2020. Bunga atas fasilitas ini adalah 12% per tahun dan dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran tersebut adalah sebesar Rp 4.025.212.902 dan Rp 4.826.448.872.

15. UTANG PENJUALAN EFEK DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali atas investasi Perusahaan pada PT Mahaka Radio Integra Tbk. dengan rincian sebagai berikut:

Pihak	Lembar Saham	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali	Bunga Belum Diamortisasi	Utang Jual Efek dengan Janji Beli Kembali
Luceria Siagian	76.923.080	15 Oktober 2018	16 Desember 2019	2.175.093.224	2.500.000.000	278.491.522	2.221.508.478
Theresia	40.000.000	15 Oktober 2018	15 April 2019	1.226.961.574	1.300.000.000	48.692.284	1.251.307.716
Tan Tiang Cun	101.538.460	15 Oktober 2018	14 Oktober 2019	2.929.189.530	3.300.000.000	309.008.725	2.990.991.275
Loeky Moniaga	217.875.000	26 April 2018	26 April 2019	2.800.464.550	3.000.000.000	49.883.863	2.950.116.137
Rosiana Lindawati	30.769.240	13 April 2018	15 April 2019	933.123.735	1.000.000.000	20.577.312	979.422.688
Andhi Lesmana	217.875.000	13 April 2018	15 April 2019	839.811.361	900.000.000	18.519.584	881.480.416
Jumlah				**10.904.643.974**	**12.000.000.000**	**725.173.290**	**11.274.826.710**

Rata-rata tingkat bunga utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali adalah 11,36% pada tahun 2018.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional yang terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 31):	24.845.564.187	21.523.413.902
Pihak ketiga:		
PT Media Televisi Indonesia	1.085.018.397	1.182.218.397
PT Jalatera Abhipraya	635.040.000	-
PT Sprint Asia Technology	584.622.609	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	569.272.158	-
PT Solusi Media Teknologi	564.398.182	-
PT Media Nusantara Citra Tbk.	506.468.443	-
Tanoto Foundation	320.760.000	-
PT Kompas Cyber Media	285.949.440	-
PT Jawara Kreasitama	181.062.237	542.449.598
PT Electronic City Indonesia Tbk.	-	2.500.000.000
Darwis	-	1.323.789.086
CV Berkat Lamandau	-	1.271.175.850
PT Ghalia Indonesia Printing	-	962.760.845
PT Kompas Media Nusantara	-	691.576.704
Lain-lain	18.949.454.887	20.812.294.550
Jumlah pihak ketiga	23.682.046.353	29.286.265.030
Jumlah	**48.527.610.540**	**50.809.678.932**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi:		
Rupiah	24.845.564.187	21.523.413.902
Pihak ketiga:		
Rupiah	22.203.623.139	25.691.602.776
Dolar Amerika Serikat	1.478.423.214	3.594.662.254
Jumlah pihak ketiga	23.682.046.353	29.286.265.030
Jumlah	**48.527.610.540**	**50.809.678.932**

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Electronic City Entertainment	28.879.906.960	30.022.891.110
PT Kirana Cipta Propertindo	15.168.600.000	14.025.615.850
PT Electronic City Indonesia Tbk.	9.200.000.000	-
Pembelian kendaraan	2.162.612.017	812.187.165
Lain-lain	2.936.897.479	2.747.439.604
Jumlah	58.348.016.456	47.608.133.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(56.776.416.746)	(47.237.001.961)
Jumlah bagian jangka panjang	**1.571.599.710**	**371.131.768**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kepada PT Electronic City Indonesia Tbk., PT Electronic City Entertainment dan PT Kirana Cipta Propertindo merupakan utang yang diperoleh DAI, entitas anak, untuk operasional.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Royalti	1.296.103.211	1.518.918.975
Event	864.215.376	840.548.264
Bunga	729.403.162	136.640.407
Utilitas	570.007.991	458.294.171
Sewa	391.831.000	543.000
BPJS Ketenagakerjaan	315.392.953	978.456.999
Lain-lain	4.243.399.792	3.597.824.060
Jumlah	**8.410.353.485**	**7.531.225.876**

Royalti masih harus dibayar merupakan royalti untuk penulis buku yang masih belum dibayarkan.

19. UTANG DIVIDEN

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan utang dividen PT Pustaka Abdi Bangsa, entitas anak, kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 441.000.000.

20. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.995.274.924	1.435.016.215
Pasal 21	1.421.452.013	1.914.792.208
Pasal 23	1.111.623.623	828.243.802
Pasal 26	133.640.775	319.925.775
Pasal 25	5.025.321	52.550.050
Pasal 29	3.867.040.365	3.819.577.220
Pajak Pertambahan Nilai	18.210.731.820	16.158.747.291
Jumlah	**26.744.788.841**	**24.528.852.561**

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Sewa (Catatan 39)	25.493.452.778	29.546.204.814
Iklan dan sirkulasi	4.858.295.725	3.030.155.020
Event	1.265.082.886	1.099.061.015
Lain-lain	2.349.600.922	1.968.297.464
Jumlah	33.966.432.311	35.643.718.313
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	(18.156.038.043)	(17.140.003.176)
Jumlah bagian jangka panjang	**15.810.394.268**	**18.503.715.137**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (BMI) dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pokok pinjaman:	53.684.810.693	58.852.383.094
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.000.000.000)	(8.228.115.482)
Jumlah bagian jangka panjang	**47.684.810.693**	**50.624.267.612**

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan No. 126/IUP3/305/VI/14 tanggal 20 Juni 2014, BMI menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah I dengan plafon Rp 10.000.000.000, fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah II dengan plafon Rp 40.000.000.000, fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah III dengan plafon Rp 21.050.000.000 dan fasilitas pembiayaan Line Facility Al-Musyarakah IV-Revolving dengan plafon Rp 2.000.000.000 kepada DAI. Fasilitas Al-Musyarakah I, Al-Musyarakah II dan Al-Musyarakah III akan jatuh tempo masing-masing pada Juni 2016, Juni 2020 dan Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 15,00% - 15,50% pada tahun 2015.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi No. 134/OL/BMI/IX/2016 tanggal 9 September 2016, BMI telah menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan dimana fasilitas Al-Musyarakah I, Al-Musyarakah II dan Al-Musyarakah III akan jatuh tempo pada Juni 2018, Juni 2022 dan Juni 2022, dengan nisbah bagi hasil sebesar 1,06% - 4,29%.

Berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi No. 190/OL/CBD/XI/2018 tanggal 30 November 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. telah menyetujui restrukturisasi angsuran fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah dan akan jatuh tempo sampai dengan Desember 2022, dengan nisbah bagi hasil setara sebesar 10,75% p.a.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah milik pihak berelasi, peralatan, perabot kantor dan kendaraan yang dimiliki DAI, piutang DAI, izin penyelenggaraan penyiaran DAI dan jaminan pribadi dari pihak berelasi.

DAI tidak diizinkan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar, melakukan perubahan terhadap bidang usaha, menjadi penjamin dan menjaminkan harta yang telah dijaminkan kepada BMI kepada pihak lain, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain sepanjang berkaitan dengan jaminan yang diberikan dan menjual atau mengalihkan aset-aset perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DAI telah memenuhi ketentuan di atas.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	2018						
	Saldo Awal	Akuisisi / (Pelepasan)	Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Danapati Abinaya Investama	7.540.386.836	-	-	(16.785.633.653)	392.706.813	-	(8.852.540.004)
PT Pustaka Abdi Bangsa	7.080.983.133	-	-	777.479.980	46.530.855	(490.000.000)	7.414.993.968
PT Republika Media Mandiri	1.300.668.455	-	-	(582.763.146)	8.368.140	-	726.273.449
PT Republika Media Visual	(2.982.504.568)	-	-	(321.280.933)	-	-	(3.303.785.501)
PT Artika Kreasi Mediatama	879.103.387	(965.058.300)	-	85.954.913	-	-	-
PT Republika Grafika	23.010.000	-	-	-	-	-	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	-	-	-	-	-	21.260.000
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	(100.425.325)	(534.267.009)	-	634.017.149	675.185	-	-
PT Metromakmur Sejahtera	(13.948.880)	(4.796.460)	-	18.745.340	-	-	-
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	1.118.011.635	-	-	(396.351.279)	52.802.423	-	774.462.779
PT Gamma Investa Lestari	1.202.523	-	-	124.042	62.520	-	1.389.085
Jumlah	**14.867.747.196**	**(1.504.121.769)**	**-**	**(16.569.707.587)**	**501.145.936**	**(490.000.000)**	**(3.194.936.224)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

	2017						
	Saldo Awal	Akuisisi / (Pelepasan)	Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Danapati Abinaya Investama	16.791.964.585	-	-	(9.657.080.254)	405.502.505	-	7.540.386.836
PT Pustaka Abdi Bangsa	5.923.047.765	-	-	1.238.390.489	(80.455.121)	-	7.080.983.133
PT Republika Media Mandiri	1.673.828.893	-	-	(340.351.754)	(32.808.684)	-	1.300.668.455
PT Avabanindo Perkasa	1.119.745.653	(1.257.795.447)	-	145.515.796	(7.466.002)	-	-
PT Republika Media Visual	(2.306.984.341)	-	-	(778.773.811)	103.253.584	-	(2.982.504.568)
PT Artika Kreasi Mediatama	879.644.409	-	-	(541.022)	-	-	879.103.387
PT Republika Grafika	23.010.000	-	-	-	-	-	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	-	-	-	-	-	21.260.000
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	218.170.624	-	-	(290.092.004)	(28.503.945)	-	(100.425.325)
PT Metromakmur Sejahtera	(11.716.892)	-	-	(2.231.988)	-	-	(13.948.880)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	1.132.143.638	-	-	239.405.520	(22.255.596)	(231.281.927)	1.118.011.635
PT Gamma Investa Lestari	-	1.524.116	-	(321.593)	-	-	1.202.523
PT Sinar Media Perkasa	2.118.889.464	(5.674.372.754)	3.332.000.000	229.083.092	(5.599.802)	-	-
Jumlah	**27.583.003.798**	**(6.930.644.085)**	**3.332.000.000**	**(9.216.997.529)**	**331.666.939**	**(231.281.927)**	**14.867.747.196**

Informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material adalah sebagai berikut:

a. PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Proporsi kepentingan non-pengendali pada DAI adalah sebesar 50,00%.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas kepentingan nonpengendali sebelum eliminasi antar entitas:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset		
Jumlah aset lancar	9.881.768.248	27.374.875.138
Jumlah aset tidak lancar	25.197.811.314	30.551.335.850
Jumlah Aset	35.079.579.562	57.926.210.988
Liabilitas		
Jumlah liabilitas jangka pendek	34.251.276.225	30.936.498.740
Jumlah liabilitas jangka panjang	142.937.699.403	136.313.254.635
Jumlah Liabilitas	177.188.975.628	167.249.753.375
Kepentingan nonpengendali	(71.054.698.033)	(54.661.771.189)
Aset Bersih	(71.054.698.033)	(54.661.771.189)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2018	2017
Penjualan	23.312.020.480	45.381.270.610
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(33.882.326.139)	(19.713.651.999)
Rugi Tahun Berjalan	(33.571.267.305)	(19.314.160.507)
Penghasilan Komprehensif Lain	785.413.626	811.005.010
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(32.785.853.679)	(18.503.155.497)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(16.392.926.840)	(9.251.577.749)
Dividen yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali	-	-

Laporan Arus Kas

	2018	2017
Arus kas dari aktivitas operasi	(15.600.861.994)	198.439.137
Arus kas dari aktivitas investasi	(527.238.800)	(713.054.050)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	6.427.427.599	12.368.599.900
Kenaikan Bersih Kas Dan Bank	(9.700.673.195)	11.853.984.987
Kas Dan Bank Awal Tahun	14.322.644.394	2.468.659.407
Kas Dan Bank Akhir Tahun	4.621.971.199	14.322.644.394

b. PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Proporsi kepentingan nonpengendali pada PAB adalah sebesar 49,00%.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas kepentingan nonpengendali sebelum eliminasi antar entitas:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset		
Jumlah aset lancar	15.661.884.190	14.677.588.301
Jumlah aset tidak lancar	8.649.896.710	8.072.458.085
Jumlah Aset	24.311.780.900	22.750.046.386
Liabilitas		
Jumlah liabilitas jangka pendek	7.981.130.935	7.416.819.667
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.449.576.882	1.133.808.401
Jumlah Liabilitas	9.430.707.817	8.550.628.068
Kepentingan nonpengendali	7.414.993.968	7.080.983.133
Aset Bersih	7.466.079.115	7.118.435.185

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2018	2017
Penjualan	17.748.306.806	15.444.356.131
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.031.533.141	3.264.758.320
Laba Tahun Berjalan	1.586.693.837	2.527.317.527
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	94.960.928	(164.194.123)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.681.654.765	2.363.133.404
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan NonPengendali	824.010.620	1.157.935.368

	2018	2017
Dividen yang dibayarkan kepada Kepentingan NonPengendali	490.000.000	-

Laporan Arus Kas

	2018	2017
Arus kas dari aktivitas operasi	(923.858.471)	2.525.752.232
Arus kas dari aktivitas investasi	(657.052.912)	(39.258.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(549.000.000)	(633.413.801)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(2.129.911.383)	1.853.080.431
Kas Dan Bank Awal Tahun	7.377.126.214	5.524.045.783
Kas Dan Bank Akhir Tahun	5.247.214.831	7.377.126.214

24. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Modal**
PT Beyond Media	1.462.047.518	53,07%	146.204.751.800
Abbey Communications (Netherlands) B.V.	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Muhammad Lutfi	211.408.072	7,67%	21.140.807.200
Harry Zulnardy	12.100.000	0,44%	1.210.000.000
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00%	115.200
Masyarakat/Perorangan	786.681.958	28,55%	78.668.195.800
Jumlah	**2.755.125.000**	**100,00%**	**275.512.500.000**

24. MODAL DISETOR (Lanjutan)

	31 Desember 2017		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Modal**
PT Beyond Media	1.260.834.118	45,76%	126.083.411.800
Abbey Communications (Netherlands) B.V.	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Muhammad Lutfi	233.187.072	8,46%	23.318.707.200
Johannes Bondan Lukito	200.000.000	7,26%	20.000.000.000
Martua Raja TL Silitonga	200.000.000	7,26%	20.000.000.000
Harry Zulnardy	40.000.000	1,45%	4.000.000.000
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00%	115.200
Masyarakat/Perorangan	538.216.358	19,54%	53.821.635.800
Jumlah	**2.755.125.000**	**100,00%**	**275.512.500.000**

Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Agustus 2001 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Drs. Soegeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham
- Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap menjadi modal saham secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

Agio saham	13.827.425.879
Biaya emisi saham	(568.470.735)
Jumlah agio saham - bersih	13.258.955.144
Selisih penilaian kembali aset tetap	10.069.119.856
Jumlah yang dikonversi	**23.328.075.000**

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan realisasi pembentukan cadangan umum sebesar 50% dari keuntungan tahun 1998 sesuai dengan Berita Acara Rapat No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 24 Juni 1999 sejumlah Rp 438.712.505.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) serta pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Agio saham yang berasal dari:		
Right Issue II	1.200.000.000	1.200.000.000
Right Issue III	12.800.000.000	12.800.000.000
Right Issue IV	40.500.000.000	40.500.000.000
Right Issue V	6.665.625.000	6.665.625.000
Jumlah	61.165.625.000	61.165.625.000
Beban emisi efek ekuitas		
Right Issue II	(3.692.822.756)	(3.692.822.756)
Right Issue III	(5.371.413.924)	(5.371.413.924)
Right Issue IV	(951.900.909)	(951.900.909)
Right Issue V	(1.959.665.118)	(1.959.665.118)
Jumlah	(11.975.802.707)	(11.975.802.707)
Jumlah agio saham	49.189.822.293	49.189.822.293
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali:		
PT Danapati Abinaya Investama	(181.340.412.657)	(181.340.412.657)
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	54.221.168
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.759.218.919)	(2.759.218.919)
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.267.090.582)	(3.267.090.582)
PT Gamma Investa Lestari	(18.000.726.027)	(18.000.726.027)
PT Avabanindo Perkasa	(6.476.876.320)	(6.476.876.320)
Jumlah	(211.790.103.337)	(211.790.103.337)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak:		
PT Pustaka Abdi Bangsa	(1.023.151.538)	(1.023.151.538)
Jumlah	**(163.623.432.582)**	**(163.623.432.582)**

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tahun 2010, selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi DAI, entitas anak, oleh Perusahaan sebesar 50,00% dari PT Beyond Media, entitas sepengendali.

Pada tahun 2010, selisih nilai transaksi pengalihan saham Perusahaan di PT Pustaka Abdi Bangsa kepada RMM.

Pada tahun 2014, selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dan PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika oleh Perusahaan masing-masing sebesar 80,00% dan 45,00% dari PT Beyond Media dan PT Entertainment Live Indonesia, entitas sepengendali.

Pada tahun 2017, selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi entitas anak yaitu PT Gamma Investa Lestari sebesar 99,98% dari PT Entertainment Live Indonesia, entitas sepengendali, dan pelepasan entitas anak yaitu PT Avabanindo Perkasa sebesar 95,94% kepada PT Beyond Media, entitas sepengendali (Catatan 4).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Pada tahun 2009, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak timbul karena adanya perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 99,99% menjadi 90,00% terkait penerbitan saham PT Republika Media Mandiri (RMM) sebanyak 1.402.181 lembar saham.

26. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	91.996.113.455	100.440.795.214
Event organizer	43.435.107.458	50.249.059.910
Media buying	27.256.521.879	27.460.982.492
Sewa	24.144.396.481	22.521.457.549
Penyiaran televisi	23.312.020.480	44.975.613.510
Media luar ruang	-	19.995.085.302
Lain-lain	2.697.686.363	2.289.548.414
Jumlah	**212.841.846.116**	**267.932.542.391**

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah penjualan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 154.819.682 (0,03% dari seluruh jumlah seluruh penjualan) dan Rp 515.691.981 (0,12% dari seluruh jumlah seluruh penjualan). Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku		
Material kertas	31.544.054.071	28.619.677.564
Ongkos cetak	2.207.737.801	4.464.276.750
Beban pegawai	1.416.454.913	965.166.067
Sekretaris redaksi	802.184.690	201.956.255
Jumlah beban pokok penjualan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	35.970.431.475	34.251.076.636
Event	37.057.377.054	42.254.724.546
Media buying	25.089.354.979	23.654.904.963
Sewa	15.572.998.685	15.414.355.428
Penyiaran televisi	5.181.757.574	7.861.162.158
Media luar ruang	-	10.024.881.597
Lain-lain	10.232.999	661.546.908
Jumlah	**118.882.152.766**	**134.122.652.236**

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

28. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Penjualan:		
Iklan	3.739.858.327	4.009.870.973
Sirkulasi	2.075.495.006	2.347.101.890
Promosi	514.608.012	485.051.611
Lain-lain	1.236.215.979	411.268.177
Jumlah beban penjualan	7.566.177.324	7.253.292.651
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan	80.556.963.997	84.974.929.766
Sewa	9.016.112.669	7.985.183.846
Penyusutan (Catatan 12)	8.447.397.373	12.916.031.322
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 29)	6.617.134.921	7.292.367.737
Utilitas	3.697.348.719	3.869.390.238
Pajak dan perizinan	2.865.716.382	2.343.853.669
Pemeliharaan dan perbaikan	2.684.526.773	2.761.548.256
Transportasi	1.931.202.967	2.275.009.275
Telekomunikasi	1.166.831.094	1.677.847.405
Honorarium tenaga ahli	1.045.846.639	2.231.502.387
Rumah tangga	876.376.327	1.007.769.599
Survei dan riset	858.744.700	1.159.748.865
Amortisasi aset lain-lain	669.096.527	597.790.763
Asuransi	662.410.451	722.388.744
Perlengkapan dan alat tulis kantor	604.908.327	773.449.872
Sumbangan	312.901.814	288.205.789
Jamuan dan representasi	224.813.729	143.952.163
Administrasi bank	175.114.873	176.844.161
Perjalanan dinas	70.068.066	228.105.139
Lain-lain	1.566.140.444	2.077.931.800
Jumlah beban umum dan administrasi	124.049.656.792	135.503.850.796
Jumlah	**131.615.834.116**	**142.757.143.447**

29. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 20 Maret 2019 dan 8 Maret 2018, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto per tahun	7,13% - 9,37%	6,33% - 8,07%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,50% - 10,00%	5,00 - 7,50%
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program ini masing-masing adalah sebanyak 721 dan 749 orang karyawan tetap.

29. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	39.738.232.970	40.890.038.409
Nilai wajar aset program	-	-
Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**39.738.232.970**	**40.890.038.409**

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	40.890.038.409	38.437.093.709
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	6.617.134.921	7.292.367.737
Pelepasan entitas anak	(361.277.626)	(2.061.958.860)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.395.123.977)	(3.321.479.278)
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(3.012.538.757)	544.015.101
Saldo akhir tahun	**39.738.232.970**	**40.890.038.409**

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban jasa kini	3.813.066.333	4.279.510.266
Beban bunga	2.804.068.588	3.012.857.471
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-
Jumlah beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	**6.617.134.921**	**7.292.367.737**

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuaria yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Penyesuaian liabilitas program
31 Desember 2018	39.738.232.970	4.448.371.993
31 Desember 2017	40.890.038.409	10.665.239.400
31 Desember 2016	38.437.093.709	4.029.311.350
31 Desember 2015	32.280.506.449	5.137.040.386
31 Desember 2014	30.211.216.051	8.736.688.105

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2018	2017
Kenaikan	2.680.203.691	3.742.772.552
Penurunan	(3.775.169.575)	(4.333.474.125)

30. PERPAJAKAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.327.659.821)	(30.893.217.584)
Ditambah		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	36.177.466.499	19.244.248.878
Bagian rugi entitas asosiasi	450.556.258	(54.758.133)
Penyesuaian proforma	-	(1.715.194.196)
Penurunan nilai goodwill	-	6.655.590.337
Penyesuaian laba (rugi) atas penjualan investasi	(30.984.012.411)	4.556.816.527
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(35.683.649.475)	(2.206.514.171)
Beda waktu:		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	633.532.882	724.025.590
Pembayaran imbalan pasca masa kerja	(587.042.977)	(2.000.000)
Beda tetap:		
Lain-lain	5.957.139.268	6.151.799.305
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan	(29.680.020.302)	4.667.310.724
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(22.074.538.856)	(29.556.231.025)
Penghapusan rugi fiskal	6.154.493.774	2.814.381.445
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan akhir tahun	**(45.600.065.384)**	**(22.074.538.856)**

Perusahaan tidak menghitung taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena masih mengalami rugi fiskal.

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pajak kini		
Entitas anak	1.259.688.562	2.468.825.210
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas anak		
Pasal 23	(295.426.879)	(1.595.977.237)
Pasal 25	(52.202.568)	(157.650.150)
Taksiran utang pajak penghasilan	**912.059.115**	**715.197.823**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

	2018	2017
Pajak kini		
Entitas anak	1.259.688.562	2.468.825.210
Beban (manfaat) pajak - tangguhan		
(Pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)		
Perusahaan		
Rugi fiskal	(5.881.381.632)	1.870.423.045
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(11.622.476)	(180.506.398)
	(5.893.004.108)	1.689.916.647
Entitas anak		
Penyusutan aset tetap	(12.112.092)	204.878.832
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(641.816.927)	(594.902.663)
Rugi fiskal	424.304.840	700.476.282
Cadangan kerugian persediaan	(292.230.777)	(77.973.623)
	(521.854.956)	232.478.828
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan - Bersih	(6.414.859.064)	1.922.395.475
Jumlah	**(5.155.170.502)**	**4.391.220.685**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018				
	Saldo Awal	Diakui pada Laba Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Pelepasan Entitas Anak	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Rugi fiskal	5.518.634.714	5.881.381.632	-	-	11.400.016.346
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.022.650.452	11.622.476	(270.580.532)	-	763.692.396
Jumlah	6.541.285.166	5.893.004.108	(270.580.532)	-	12.163.708.742
Entitas anak					
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	8.234.134.779	432.472.419	(402.737.416)	(90.319.409)	8.173.550.373
Rugi fiskal	424.304.840	(424.304.840)	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(12.327.511)	12.112.092	-	-	(215.419)
Cadangan kerugian persediaan	411.907.914	292.230.777	-	-	704.138.691
Jumlah	9.058.020.022	312.510.448	(402.737.416)	(90.319.409)	8.877.473.645
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	15.599.305.188	6.205.514.556	(673.317.948)	(90.319.409)	21.041.182.387
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(209.344.508)	209.344.508	-	-	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - bersih	**15.389.960.680**	**6.414.859.064**	**(673.317.948)**	**(90.319.409)**	**21.041.182.387**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2017				
	Saldo Awal	**Diakui pada Laba Rugi Tahun Berjalan**	**Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain**	**Pelepasan Entitas Anak**	**Saldo Akhir**
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Rugi fiskal	7.389.057.759	(1.870.423.045)	-	-	5.518.634.714
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	826.063.902	180.506.398	16.080.152	-	1.022.650.452
Jumlah	8.215.121.661	(1.689.916.647)	16.080.152	-	6.541.285.166
Entitas anak					
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	7.821.925.853	594.902.663	255.435.091	(438.128.828)	8.234.134.779
Rugi fiskal	2.042.905.174	(700.476.282)	-	(918.124.052)	424.304.840
Penyusutan aset tetap	(13.628.954)	(204.878.832)	-	206.180.275	(12.327.511)
Cadangan kerugian persediaan	333.934.291	77.973.623	-	-	411.907.914
Jumlah	10.185.136.364	(232.478.828)	255.435.091	(1.150.072.605)	9.058.020.022
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	18.400.258.025	(1.922.395.475)	271.515.243	(1.150.072.605)	15.599.305.188
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(37.255.201)	-	(172.089.307)	-	(209.344.508)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - bersih	**18.363.002.824**	**(1.922.395.475)**	**99.425.936**	**(1.150.072.605)**	**15.389.960.680**

Grup mengalami kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut seluruhnya dapat direalisasikan pada tahun mendatang, sehingga Grup mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal tersebut.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	**2017**
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.327.659.821)	(30.893.217.584)
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	(10.331.914.955)	(7.723.304.396)
Ditambah		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	9.044.366.625	4.811.062.220
Bagian rugi entitas asosiasi	112.639.065	(13.689.533)
Penyesuaian proforma	-	(428.798.549)
Penurunan nilai goodwill	-	1.663.897.584
Penyesuaian laba (rugi) atas penjualan investasi	(7.746.003.104)	1.139.204.132
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.920.912.369)	(551.628.542)
Ditambah (dikurangi):		
Lain-lain	1.489.284.818	1.537.949.826
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(7.431.627.551)	986.321.284

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2018	2017
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(7.431.627.551)	986.321.284
Penghapusan akumulasi rugi fiskal	1.538.623.443	703.595.363
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(5.893.004.108)	1.689.916.647
Beban (manfaat) pajak penghasilan - entitas anak	737.833.606	2.701.304.038
Jumlah	**(5.155.170.502)**	**4.391.220.685**

Pada bulan September dan Oktober 2016, beberapa entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September dan Oktober 2016.

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007. Otoritas Pajak dapat melakukan pemeriksaan, menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Erick Thohir	Pemegang Saham Pengendali	Pemberian utang
2.	PT Beyond Media	Pemegang Saham Pengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
3.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
4.	PT Suara Irama Indah	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
5.	PT Radio Attahiriyah	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
6.	PT Mahaka Sport Entertainment	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
7.	PT Bonecom	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
8.	PT Tiga Anugrah	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang dan utang
9.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
10.	PT Strategi Inisiatif Media	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
11.	PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
12.	PT Dunia Kreasi Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian utang
13.	PT Republika Televisi	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang dan utang
14.	PT Inspirasi Media Visual	Perusahaan Asosiasi	Pemberian utang
15.	PT Khasanah Media Visual	Perusahaan Asosiasi	Pemberian utang
16.	PT Emas Indonesia Duaribu	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
17.	PT Potrait Cipta Karya Talenta	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
18.	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan pelanggan
19.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
20.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan pelanggan
21.	PT Amantara Kalyana	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
22.	PT Maharnawa Kanaka	Entitas sepengendali	Pemberian utang
23.	PT Inter Milan Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
24.	PT Radio Delta Insani	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
25.	Ibnu Agus Vinsi	Direktur Entitas Anak	Pemberian piutang
26.	Rama Mugiharto Subagio	Direktur Entitas Anak	Pemberian utang
27.	PT Wahana Makmur Sejati	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
28.	PT Indonesia Sports Venture	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
29.	PT Mahaka Visual Integra	Entitas sepengendali	Pemberian piutang

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang usaha (Catatan 6)				
PT Strategi Inisiatif Media	2.299.763.241	1.490.314.174	0,44	0,35
PT Beyond Media	1.277.466.051	233.184.830	0,25	0,05
PT Mahaka Visual Integra	1.044.033.907	-	0,20	-
Lain-lain	2.273.924.202	2.017.702.802	0,44	0,47
Jumlah	**6.895.187.401**	**3.741.201.806**	**1,33**	**0,87**
Piutang pihak berelasi				
PT Beyond Media	21.454.644.599	20.602.464.369	4,14	4,81
PT Mahaka Radio Integra Tbk.	18.801.750.000	24.800.000.000	3,63	5,79
PT Strategi Inisiatif Media	3.339.118.886	3.322.986.910	0,64	0,78
PT Bina Mahasiswa Indonesia	2.525.000.008	2.525.000.008	0,49	0,59
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535	0,40	0,49
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.584.767.367	-	0,31	-
PT Mahaka Visual Integra	1.437.068.019	-	0,28	-
PT Mahaka Sport Entertainment	719.347.402	700.275.140	0,14	0,16
PT Suara Irama Indah	592.363.580	592.363.580	0,11	0,14
Lain-lain	479.111.305	1.058.518.234	0,09	0,25
Jumlah	**53.023.617.701**	**55.692.054.776**	**10,23**	**13,01**

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pihak berelasi kepada PT Mahaka Radio Integra Tbk. dan PT Beyond Media merupakan piutang atas penjualan entitas anak dan entitas asosiasi (Catatan 4 dan 37).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun 2018 dan 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih. Oleh sebab itu, Grup tidak melakukan pencadangan penyisihan penurunan nilai piutang.

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Utang usaha (Catatan 16)				
PT Radio Attahiriyah	9.267.586.263	7.386.029.533	1,79	1,72
PT Suara Irama Indah	8.064.273.626	7.416.511.226	1,56	1,73
PT Beyond Media	4.714.111.765	3.800.364.771	0,91	0,89
PT Mahaka Sport Entertainment	1.086.000.000	1.386.000.000	0,21	0,32
PT Lativi Media Karya	538.920.000	1.014.120.000	0,10	0,24
Lain-lain	1.174.672.533	520.388.372	0,23	0,12
Jumlah	**24.845.564.187**	**21.523.413.902**	**4,80**	**5,02**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Utang pihak berelasi				
PT Entertainment Live Indonesia	10.871.794.510	16.871.794.510	2,10	3,94
PT Radio Attahiriyah	6.082.808.868	6.083.312.868	1,17	1,42
PT Republika Televisi	4.303.814.964	4.900.000.000	0,83	1,14
Erick Thohir	1.381.308.559	524.023.238	0,27	0,12
PT Mahaka Visual Integra	1.000.000.000	-	0,26	-
PT Suara Irama Indah	300.000.000	300.000.000	0,06	0,07
PT Beyond Media	10.000.000	2.475.891.385	-	0,58
Lain-lain	438.099.540	278.038.167	0,08	0,06
Jumlah	**24.387.826.441**	**31.433.060.168**	**4,77**	**7,33**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang pihak berelasi kepada PT Entertainment Live Indonesia merupakan utang atas pembelian PT Gamma Investa Lestari, entitas anak.

Seluruh utang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai jadwal pembayaran yang pasti.

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	2018	2017	2018	2017
Penjualan - bersih				
PT Indonesia Sport Venture	63.889.000	221.841.072	0,01	0,05
PT Bola Basket Indonesia	51.130.682	-	0,01	-
PT Mahaka Radio Integra Tbk.	39.800.000	-	0,01	-
PT Dunia Kreasi Mahardhika	-	293.850.909	-	0,07
Jumlah	**154.819.682**	**515.691.981**	**0,03**	**0,12**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	$AS	76.441,27	1.106.946.103	153.295,72	2.076.850.447
Jumlah Aset	$AS	76.441,27	1.106.946.103	153.295,72	2.076.850.447
Liabilitas					
Utang usaha	$AS	102.094,10	1.478.424.662	265.327,89	3.594.662.254
Jumlah Liabilitas	$AS	102.094,10	1.478.424.662	265.327,89	3.594.662.254
Nilai Liabilitas Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	$AS	**(25.652,83)**	**(371.478.559)**	**(112.032,17)**	**(1.517.811.807)**

33. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi tentang Grup yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Bidang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Bidang usaha
PT Mahaka Media Tbk.	*Media buying*
PT Republika Media Mandiri	Sirkulasi dan iklan surat kabar
PT Pustaka Abdi Bangsa	Penerbitan buku dan perdagangan
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	*Event organizer*
PT Avabanindo Perkasa	Media luar ruang
PT Media Golfindo	Penerbitan majalah dan iklan
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	Penerbitan majalah dan iklan
PT Gamma Investa Lestari	Sewa
PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran televisi

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

	2018						
	Media Buying	**Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar**	***Event Organizer***	**Majalah**	**Penyiaran Televisi**	**Sewa**	**Jumlah Segmen**
Penjualan							
Penjualan ekstern							
Penjualan antar segmen	27.256.521.879	100.164.253.116	32.895.254.689	5.069.399.471	23.312.020.480	24.144.396.481	212.841.846.116
Jumlah penjualan	27.256.521.879	100.164.253.116	32.895.254.689	5.069.399.471	23.312.020.480	24.144.396.481	212.841.846.116
Eliminasi penjualan antar segmen							-
Penjualan - bersih	-	-	-	-	-	-	212.841.846.116
Laba (rugi) Operasi	(9.451.391.431)	(2.844.453.667)	(959.709.588)	(247.694.767)	(24.551.658.500)	398.767.187	(37.656.140.766)
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan							
Laba atas pelepasan investasi							7.386.750.329
Bagian laba bersih entitas asosiasi							(450.556.258)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap							(1.313.105.132)
Pendapatan keuangan							739.018.620
Beban keuangan							(9.466.907.654)
Lain-lain - bersih setelah eliminasi							(566.718.960)
Rugi sebelum pajak penghasilan							(41.327.659.821)
Pajak penghasilan							5.155.170.502
Rugi tahun berjalan							(36.172.489.319)
Penghasilan Komprehensif Lain							119.392.054.376
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**83.219.565.057**

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	2018						
	Media Buying	**Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar**	***Event Organizer***	**Majalah**	**Penyiaran Televisi**	**Sewa**	**Jumlah Segmen**
Aset segmen	294.616.594.188	95.623.369.508	12.006.684.415	-	35.079.579.594	38.856.906.694	476.183.134.399
Aset yang tidak dapat dialokasikan							42.162.141.690
Eliminasi aset antar segmen							-
Aset - bersih							**518.345.276.089**
Liabilitas segmen	91.503.458.141	73.252.048.664	8.675.660.090	-	177.188.975.622	31.703.113.344	382.323.255.861
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							-
Eliminasi liabilitas antar segmen							(63.966.430.421)
Liabilitas - bersih							**318.356.825.440**
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran modal	805.588.624	2.882.143.537	9.005.000	-	527.238.800	111.123.000	4.335.098.961
Penyusutan	215.557.664	2.688.897.113	278.892.776	15.013.316	4.992.288.643	256.747.864	8.447.397.376

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

2017

	Media Buying	Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar	*Event Organizer*	Media Luar Ruang	Majalah	Penyiaran Televisi	Sewa	Jumlah Segmen
Penjualan								
Penjualan ekstern	27.460.982.492	105.544.825.198	39.309.279.066	19.995.085.302	7.719.642.174	45.381.270.610	22.521.457.549	267.932.542.391
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penjualan	27.460.982.492	105.544.825.198	39.309.279.066	19.995.085.302	7.719.642.174	45.381.270.610	22.521.457.549	267.932.542.391
Eliminasi penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	267.932.542.391
Laba (rugi) Operasi	(9.542.711.746)	1.161.913.004	1.957.674.353	4.995.116.972	(1.507.892.143)	(6.315.565.992)	304.212.260	(8.947.253.292)
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan								-
Laba atas pelepasan investasi								2.440.183.473
Bagian laba bersih entitas asosiasi								54.758.133
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap								(346.800.417)
Beban penyisihan penurunan nilai goodwill								(6.655.590.337)
Pendapatan keuangan								741.705.184
Beban keuangan								(9.902.888.141)
Lain-lain - bersih setelah eliminasi								(8.277.332.187)
Rugi sebelum pajak penghasilan								(30.893.217.584)
Pajak penghasilan								(4.391.220.685)
Rugi setelah penyesuaian proforma								(35.284.438.269)
Penyesuaian proforma								(1.715.194.196)
Rugi tahun berjalan								(36.999.632.465)
Penghasilan Komprehensif Lain								24.691.750.820
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan								**(12.307.881.645)**

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	2017							
	Media Buying	**Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar**	***Event Organizer***	**Media Luar Ruang**	**Majalah**	**Penyiaran Televisi**	**Sewa**	**Jumlah Segmen**
Aset segmen	181.200.687.421	99.293.503.497	13.269.588.078	-	3.360.949.566	57.926.210.992	41.364.746.965	396.415.686.519
Aset yang tidak dapat dialokasikan								-
Eliminasi aset antar segmen								31.810.310.537
Aset - bersih								**428.225.997.056**
Liabilitas segmen	77.305.427.270	70.007.104.888	8.220.819.470	-	13.535.670.093	167.249.753.377	35.171.749.717	371.490.524.815
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								-
Eliminasi liabilitas antar segmen								(62.027.535.120)
Liabilitas - bersih								**309.462.989.695**
INFORMASI LAINNYA								
Pengeluaran modal	1.074.230.000	1.342.470.123	65.182.341	1.422.890.000	-	713.054.050	208.673.600	4.826.500.114
Penyusutan	664.799.252	4.776.969.773	381.474.934	1.614.011.080	47.939.205	5.210.006.428	220.830.650	12.916.031.322

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual dan aset lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali, biaya masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan uang jaminan dari pelanggan.

Selama tahun 2018 dan 2017, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas.

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank. Utang bank dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat utang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 696.960.872 terutama akibat biaya utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas dan utang usaha, pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat 10% dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 36.483.656 terutama akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas serta utang usaha dalam Dolar AS.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk dan jasa hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, cadangan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam melakukan penggalangan dana.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh Grup untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup. Perusahaan memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri lain dalam area regional.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Jumlah utang	65.451.783.736	69.851.625.648
Dikurangi: Kas dan setara kas	36.153.782.594	47.561.973.397
Utang bersih	29.298.001.142	22.289.652.251
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	203.183.386.873	103.895.260.165
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**14,42%**	**21,45%**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mematuhi persyaratan permodalan yang diberikan oleh pihak eksternal.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kualitas Aset dan Liabilitas Keuangan

Kualitas aset keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2018			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	35.731.300.912	-	-	35.731.300.912
Piutang usaha - bersih	69.650.696.697	23.710.719.130	-	93.361.415.827
Aset keuangan lancar lainnya	4.364.133.113	-	-	4.364.133.113
Investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual	236.001.680.000	-	-	236.001.680.000
Piutang pihak berelasi	53.023.617.701	-	-	53.023.617.701
Aset lain-lain - uang jaminan	3.860.899.000	-	-	3.860.899.000
Jumlah	**402.632.327.423**	**23.710.719.130**	**-**	**426.343.046.553**

	31 Desember 2017			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	47.266.413.706	-	-	47.266.413.706
Piutang usaha - bersih	82.666.112.804	24.912.482.198	-	107.578.595.002
Aset keuangan lancar lainnya	2.658.183.503	-	-	2.658.183.503
Investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual	119.014.800.000	-	-	119.014.800.000
Piutang pihak berelasi	55.692.054.776	-	-	55.692.054.776
Aset lain-lain - uang jaminan	3.774.996.000	-	-	3.774.996.000
Jumlah	**311.072.560.789**	**24.912.482.198**	**-**	**335.985.042.987**

Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang hati-hati dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga risiko likuiditas.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

	31 Desember 2018			
	Nilai Tercatat	Satu sampai Enam Bulan	Enam Bulan sampai Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	65.451.783.736	6.000.000.000	11.766.973.043	47.684.810.693
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	11.274.826.710	11.274.826.710	-	-
Utang usaha	48.527.610.540	-	48.527.610.540	-
Liabilitas keuangan lainnya	58.348.016.456	53.549.013.115	3.227.403.635	1.571.599.706
Biaya masih harus dibayar	8.410.353.485	8.410.353.485	-	-
Utang dividen	441.000.000	441.000.000	-	-
Utang pihak berelasi	24.387.826.441	-	-	24.387.826.441
Uang jaminan dari pelanggan	1.065.953.950	-	-	1.065.953.950
Jumlah	**217.907.371.318**	**79.675.193.310**	**63.521.987.218**	**74.710.190.790**

	31 Desember 2017			
	Nilai Tercatat	Satu sampai Enam Bulan	Enam Bulan sampai Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	69.851.625.648	13.227.358.036	6.000.000.000	50.624.267.612
Utang usaha	50.809.678.932	-	50.809.678.932	-
Liabilitas keuangan lainnya	47.608.133.729	44.048.506.960	3.188.495.001	371.131.768
Biaya masih harus dibayar	7.531.225.876	7.531.225.876	-	-
Utang pihak berelasi	31.433.060.168	-	-	31.433.060.168
Uang jaminan dari pelanggan	957.311.551	-	-	957.311.551
Jumlah	**208.191.035.904**	**64.807.090.872**	**59.998.173.933**	**83.385.771.099**

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan transaksi *arm's length*.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(i) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali, biaya masih harus dibayar, utang dividen dan utang bank jangka pendek) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

(ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:
a. Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
b. Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

	31 Desember 2018				
	Diperdagangkan	Pinjaman dan piutang	Tersedia untuk dijual	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan					
Bank dan setara kas	-	35.731.300.912	-	35.731.300.912	35.731.300.912
Piutang usaha - bersih	-	69.650.696.697	-	69.650.696.697	69.650.696.697
Aset keuangan lancar lainnya	-	4.364.133.113	-	4.364.133.113	4.364.133.113
Investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual	-	-	236.001.680.000	236.001.680.000	236.001.680.000
Piutang pihak berelasi	-	53.023.617.701	-	53.023.617.701	53.023.617.701
Aset lain-lain - uang jaminan	-	3.860.899.000	-	3.860.899.000	3.860.899.000
Jumlah	-	**166.630.647.423**	**236.001.680.000**	**402.632.327.423**	**402.632.327.423**

	31 Desember 2018		
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	65.451.783.736	65.451.783.736	65.451.783.736
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	11.274.826.710	11.274.826.710	11.274.826.710
Utang usaha	48.527.610.540	48.527.610.540	48.527.610.540
Liabilitas keuangan lainnya	58.348.016.456	58.348.016.456	58.348.016.456
Biaya masih harus dibayar	8.410.353.485	8.410.353.485	8.410.353.485
Utang dividen	441.000.000	441.000.000	441.000.000
Utang pihak berelasi	24.387.826.441	24.387.826.441	24.387.826.441
Uang jaminan dari pelanggan	1.065.953.950	1.065.953.950	1.065.953.950
Jumlah	**217.907.371.318**	**217.907.371.318**	**217.907.371.318**

	31 Desember 2017				
	Diperdagangkan	Pinjaman dan piutang	Tersedia untuk dijual	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan					
Bank dan setara kas	-	47.266.413.706	-	47.266.413.706	47.266.413.706
Piutang usaha	-	82.666.112.804	-	82.666.112.804	82.666.112.804
Aset keuangan lancar lainnya	-	2.658.183.503	-	2.658.183.503	2.658.183.503
Investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual	-	-	119.014.800.000	119.014.800.000	119.014.800.000
Piutang pihak berelasi	-	55.692.054.776	-	55.692.054.776	55.692.054.776
Aset lain-lain - uang jaminan	-	3.774.996.000	-	3.774.996.000	3.774.996.000
Jumlah	**-**	**192.057.760.789**	**119.014.800.000**	**311.072.560.789**	**311.072.560.789**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2017		
	Biaya perolehan diamortisasi	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	69.851.625.648	69.851.625.648	69.851.625.648
Utang usaha	50.809.678.932	50.809.678.932	50.809.678.932
Liabilitas keuangan lainnya	47.608.133.729	47.608.133.729	47.608.133.729
Biaya masih harus dibayar	7.531.225.876	7.531.225.876	7.531.225.876
Utang pihak berelasi	31.433.060.168	31.433.060.168	31.433.060.168
Uang jaminan dari pelanggan	957.311.551	957.311.551	957.311.551
Jumlah	**208.191.035.904**	**208.191.035.904**	**208.191.035.904**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2018			
		Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
	Saldo	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	35.731.300.912	-	35.731.300.912	-
Piutang usaha	69.650.696.697	-	69.650.696.697	-
Aset keuangan lancar lainnya	4.364.133.113	-	4.364.133.113	-
Investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual	236.001.680.000	235.801.680.000	-	200.000.000
Piutang pihak berelasi	53.023.617.701	-	53.023.617.701	-
Aset lain-lain - uang jaminan	3.860.899.000	-	-	3.860.899.000
Jumlah	**402.632.327.423**	**235.801.680.000**	**162.769.748.423**	**4.060.899.000**
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	65.451.783.736	-	65.451.783.736	-
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	11.274.826.710	-	11.274.826.710	-
Utang usaha	48.527.610.540	-	48.527.610.540	-
Liabilitas keuangan lainnya	58.348.016.456	-	58.348.016.456	-
Biaya masih harus dibayar	8.410.353.485	-	8.410.353.485	-
Utang dividen	441.000.000	-	441.000.000	-
Utang pihak berelasi	24.387.826.441	-	24.387.826.441	-
Uang jaminan dari pelanggan	1.065.953.950	-	-	1.065.953.950
Jumlah	**217.907.371.318**	**-**	**216.841.417.368**	**1.065.953.950**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2017			
		Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
	Saldo	Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	47.266.413.706	-	47.266.413.706	-
Piutang usaha - bersih	82.666.112.804	-	82.666.112.804	-
Aset keuangan lancar lainnya	2.658.183.503	-	2.658.183.503	-
Investasi pada efek ekuitas - tersedia untuk dijual	119.014.800.000	118.814.800.000	-	200.000.000
Piutang pihak berelasi	55.692.054.776	-	55.692.054.776	-
Aset lain-lain - uang jaminan	3.774.996.000	-	-	3.774.996.000
Jumlah	**311.072.560.789**	**118.814.800.000**	**188.282.764.789**	**3.974.996.000**
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	69.851.625.648	-	69.851.625.648	-
Utang usaha	50.809.678.932	-	50.809.678.932	-
Liabilitas keuangan lainnya	47.608.133.729	-	47.608.133.729	-
Biaya masih harus dibayar	7.531.225.876	-	7.531.225.876	-
Utang pihak berelasi	31.433.060.168	-	31.433.060.168	-
Uang jaminan dari pelanggan	957.311.551	-	-	957.311.551
Jumlah	**208.191.035.904**	**-**	**207.233.724.353**	**957.311.551**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Bank dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.
   Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar dan utang dividen.
   Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
3. Utang bank dan utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Piutang dan utang pihak berelasi
   Untuk aset dan liabilitas keuangan transaksi pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut.
6. Uang jaminan dari pelanggan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan dari pelanggan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham:

	2018	2017
Rugi neto untuk tahun berjalan	(19.602.781.732)	(27.782.634.936)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	2.755.125.000	2.755.125.000
Rugi per saham dasar	**(7,12)**	**(10,08)**

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non kas yang signifikan

	2018	2017
Pembelian aset tetap melalui utang	2.159.827.062	-
Penambahan penyertaan modal pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali melalui konversi utang pihak berelasi	-	3.332.000.000
Pelepasan investasi pada entitas asosiasi melalui penambahan piutang pihak berelasi	-	24.800.000.000
Pelepasan investasi pada entitas anak melalui penambahan piutang pihak berelasi	-	28.100.000.000
Pembelian investasi pada entitas anak melalui penambahan utang pihak berelasi	-	18.000.000.000

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2018	Arus kas masuk	Arus kas keluar	31 Desember 2018
Utang bank	69.851.625.648	767.730.489	(5.167.572.401)	65.451.783.736
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	-	11.758.062.091	(483.235.381)	11.274.826.710
Piutang pihak berelasi	55.692.054.776	-	(2.668.437.075)	53.023.617.701
Utang pihak berelasi	31.433.060.168	-	(7.045.233.727)	24.387.826.441
Jumlah	**156.976.740.592**	**12.525.792.580**	**(15.364.478.584)**	**154.138.054.588**

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup mengalami saldo defisit yang signifikan selama tahun 2018 dan 2017.

38. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Untuk itu Grup telah dan berencana untuk menerapkan:
- komitmen dari pemegang saham pengendali untuk terus mendukung kegiatan operasi Grup;
- perancangan acara-acara yang berpotensi menarik iklan dan pemirsa;
- pencapaian efisiensi biaya dan program penghematan;
- meningkatkan kualitas produksi;
- pengoptimalan sumber daya manusia;
- memperketat pemberian kredit kepada para pelanggan untuk mengurangi risiko atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

39. PERJANJIAN PENTING

PT Sima Graha Utama

Hotel Santika Sportmall Kelapa Gading

Pada tanggal 12 September 2012, PT Gamma Investa Lestari (GIL), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Sima Graha Utama (SGU) untuk menyewa sebidang tanah seluas 26.215 meter persegi yang terletak di Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk bangunan Hotel Santika Sportmall Kelapa Gading.

Jangka waktu sewa adalah 18 tahun sejak hotel beroperasi (November 2014) dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua pihak. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar 10% dari pendapatan hotel setiap bulan.

Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang, maka bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik GIL. SGU telah melakukan pembayaran uang sewa masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, Rp 500.000.000, Rp 9.126.444.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
- ISAK No. 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK No. 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK No. 71 - “Instrumen Keuangan”;
- PSAK No. 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK No. 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK No. 15 - “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Dilaporkan Sebelumnya	Setelah Direklasifikasi	Jumlah
Aset Tidak Lancar	**Aset Lancar**	
Piutang pihak berelasi	Aset keuangan lainnya	1.408.318.643
Liabilitas Jangka Panjang	**Liabilitas Jangka Pendek**	
Utang pihak berelasi	Liabilitas keuangan lainnya	44.048.506.960

42. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Mahaka Media Tbk. (Entitas Induk) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, menyajikan investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi dan ekuitas.

LAMPIRAN I
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	3.735.546.920	5.246.514.823
Piutang usaha		
Pihak berelasi	15.917.043.109	6.848.816.562
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	11.022.346.016	13.479.474.235
Aset keuangan lancar lainnya	2.460.783.484	160.080.893
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.770.365.710	6.155.563.663
Jumlah Aset Lancar	40.906.085.239	31.890.450.176
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada efek ekuitas	140.194.500.000	165.016.517.500
Aset keuangan tersedia untuk dijual	235.801.680.000	118.814.800.000
Piutang pihak berelasi	97.887.596.995	102.886.248.170
Aset pajak tangguhan	12.163.708.742	6.541.285.166
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.930.322.986	7.528.586.183
Aset lain-lain	4.700.000	4.700.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	493.982.508.723	400.792.137.019
JUMLAH ASET	**534.888.593.962**	**432.682.587.195**

LAMPIRAN I
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	8.972.973.043	9.548.651.234
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	11.274.826.710	-
Utang usaha		
Pihak berelasi	31.214.714.038	26.383.805.015
Pihak ketiga	7.641.401.078	4.780.772.908
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.094.907.410	1.160.773.318
Biaya masih harus dibayar	74.591.328	133.035.302
Utang pajak	8.547.321.109	6.902.762.610
Pendapatan diterima di muka	-	200.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	69.820.734.716	49.109.800.387
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi	18.627.953.505	24.105.025.073
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	3.054.769.582	4.090.601.806
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.682.723.087	28.195.626.879
Jumlah Liabilitas	91.503.457.803	77.305.427.266
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.755.125.000 saham	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - bersih	49.189.822.293	49.189.822.293
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual	203.217.555.000	86.230.675.000
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya	(84.973.453.639)	(55.994.549.869)
Jumlah Ekuitas	443.385.136.159	355.377.159.929
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**534.888.593.962**	**432.682.587.195**

LAMPIRAN II
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
PENJUALAN BERSIH	27.256.521.879	27.460.982.492
BEBAN POKOK PENJUALAN	(24.841.721.118)	(23.236.046.963)
LABA KOTOR	2.414.800.761	4.224.935.529
Pendapatan dividen	539.906.492	4.534.534.593
Beban umum dan administrasi	(11.866.192.193)	(13.732.092.275)
Laba (rugi) atas pelepasan investasi	(24.353.408.437)	2.440.183.473
Beban keuangan	(2.007.735.464)	(1.348.496.201)
Pendapatan keuangan	31.664.175	59.446.029
Beban penjualan	-	(35.555.000)
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	-	(166.762.481)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(442.684.809)	1.817.292.162
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(35.683.649.475)	(2.206.514.171)
PAJAK PENGHASILAN	(5.893.004.108)	(1.689.916.647)
RUGI TAHUN BERJALAN	(29.790.645.367)	(3.896.430.818)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
- Penyesuaian nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	116.986.880.000	25.133.900.000
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.082.322.129	(64.320.608)
- Pajak penghasilan terkait	(270.580.532)	16.080.152
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	117.798.621.597	25.085.659.544
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**88.007.976.230**	**21.189.228.726**

LAMPIRAN III
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kepemilikan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 31 Desember 2016	275.512.500.000	49.189.822.293	61.096.775.000	438.712.505	(52.049.878.595)	334.187.931.203
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	25.133.900.000	-	(3.944.671.274)	21.189.228.726
Saldo, 31 Desember 2017	275.512.500.000	49.189.822.293	86.230.675.000	438.712.505	(55.994.549.869)	355.377.159.929
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	116.986.880.000	-	(28.978.903.770)	88.007.976.230
Saldo, 31 Desember 2018	**275.512.500.000**	**49.189.822.293**	**203.217.555.000**	**438.712.505**	**(84.973.453.639)**	**443.385.136.159**

LAMPIRAN IV
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	21.882.316.996	35.315.783.715
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(30.277.803.204)	(36.358.297.702)
Kas yang digunakan untuk operasi	(8.395.486.208)	(1.042.513.987)
Pembayaran beban keuangan	(2.007.735.464)	(1.348.496.201)
Pendapatan keuangan	31.664.175	59.446.029
Kegiatan operasional lainnya	3.863.570.206	4.487.981.853
Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(6.507.987.291)	2.156.417.694
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan entitas anak dan asosiasi	468.609.063	9.000.000.000
Penerimaan dividen	539.906.492	4.534.534.593
Pembelian aset tetap	(805.588.624)	(1.074.230.000)
Akuisisi entitas anak	-	(8.000.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	202.926.931	4.460.304.593
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan (pembayaran) piutang pihak berelasi	(278.213.124)	6.096.671.968
Penerimaan utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	11.758.062.091	-
Pembayaran utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	(483.235.381)	-
Pembayaran pinjaman bank - bersih	(575.678.191)	(1.088.260.583)
Pembayaran utang pihak berelasi	(5.477.071.568)	(11.896.367.538)
Pembayaran utang lain-lain	(149.771.370)	(340.618.840)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	4.794.092.457	(7.228.574.993)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.510.967.903)	(611.852.706)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.246.514.823	5.858.367.529
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**3.735.546.920**	**5.246.514.823**

LAMPIRAN V
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Mahaka Media Tbk. yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya:

	31 Desember 2018				
	Persentase Kepemilikan	**Saldo awal biaya perolehan**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir**
Entitas anak					
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	91,91%	45.446.000.000	-	-	45.446.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,99%	26.000.000.000	-	-	26.000.000.000
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	-	12.750.000.000	-	12.750.000.000	-
PT Media Golfindo	-	12.072.017.500	-	12.072.017.500	-
Entitas asosiasi					
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	45,00%	5.500.000.000	-	-	5.500.000.000
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	-	4.248.500.000
Jumlah		**165.016.517.500**	**-**	**24.822.017.500**	**140.194.500.000**

	31 Desember 2017				
	Persentase Kepemilikan	**Saldo awal biaya perolehan**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir**
Entitas anak					
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	91,91%	45.446.000.000	-	-	45.446.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,99%	-	26.000.000.000	-	26.000.000.000
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	80,06%	12.750.000.000	-	-	12.750.000.000
PT Media Golfindo	61,57%	12.072.017.500	-	-	12.072.017.500
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
PT Avabanindo Perkasa	-	24.903.000.000	-	24.903.000.000	-
Entitas asosiasi					
PT Radionet Cipta Karya	-	30.000.000.000	-	30.000.000.000	-
PT Wahana Kalyanamitra Mahardika	45,00%	5.500.000.000	-	-	5.500.000.000
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	-	4.248.500.000
Jumlah		**193.919.517.500**	**26.000.000.000**	**54.903.000.000**	**165.016.517.500**